



LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
TA HUN 2023

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN MOROWALI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali dapat diselesaikan tepat waktu.

LKIP ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban atas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali selama tahun 2023 dan merupakan sarana untuk melakukan evaluasi secara mandiri atas capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali baik yang telah berhasil maupun yang belum dapat dicapai.

Penyusunan LKIP ini telah didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : 388/XII/2015/BNN Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

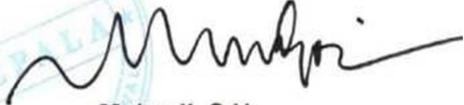
Dalam LKIP ini telah diuraikan perencanaan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali beserta analisis capaiannya selama tahun 2023. Secara umum target kinerja Kabupaten Morowali telah berhasil dicapai dengan baik.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2023 akan menjadikan tolok ukur untuk peningkatan kinerja di tahun 2023. Namun demikian kami menyadari masih

terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akhirnya melalui LKIP Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali Tahun 2023 ini, kita harapkan agar terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Badan Narkotika Nasional secara keseluruhan dalam mewujudkan masyarakat Indonesia bebas Narkoba.

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Morowali



Mulyadi, S.H
AKBP / NRP 73100633



IKTHISAR EKSEKUTIF

Amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika telah menetapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan dibawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden, untuk melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Selanjutnya dalam struktur organisasi dan tata kerja BNN diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010, menetapkan 3 (tiga) satuan kerja sebagai pilar utama dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yaitu Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Rehabilitasi, dan Bidang Pemberantasan.

Dalam rencana strategis BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 Program P4GN menetapkan sasaran strategis yaitu: Meningkatnya pelaksanaan pencegahan, pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika secara efektif dengan 11 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Sesuai dengan Penetapan/Perjanjian Kinerja (P Tahun Anggaran 2023, Satker Wilayah BNN Kabupaten Morowali diberikan anggaran sebesar Rp. 2.046.037.000,- (Dua Milyard Empat Puluh Enam Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 2.000.294.588 (Dua Milyard Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah) atau 97,76 % Sembilan Puluh Tujuh koma Tujuh Puluh Enam), sedangkan sisa anggaran Rp. 45.742.412 (Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah) atau sebesar 2,24 % (Dua koma Dua Puluh Empat Persen) dari anggaran yang berikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKTHISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	6
A. Rencana Program Kerja.....	6
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	13
C. Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. Analisis Capaian Sasaran	21
B. Akuntabilitas Keuangan.....	75
C. Hambatan Dan Kendala	77
D. Rekomendasi/ Rencana Aksi Optimaslisasi Kinerja.....	77
BAB IV PENUTUP	80

LAMPIRAN

DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang melanda dunia berimbas juga ke tanah air. Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan, sehingga dalam upaya mengatasi masalah tersebut maka perlu diambil langkah-langkah terpadu baik lintas program maupun lintas sektoral antara lain melalui program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang dilakukan secara *komprehensif* dan *multidimensional* dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, baik Pemerintah, Swasta, Pendidikan maupun masyarakat. Berdasarkan data yang ada di BNN, tidak ada satupun Kabupaten/Kota di Indonesia yang terbebas dari masalah Narkoba.

Narkoba dan obat-obatan psikotropika sudah merambah ke segala lapisan masyarakat Indonesia, yang menjadi sasaran bukan hanya tempat-tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman, kampus, sekolah-sekolah, rumah kost dan bahkan di lingkungan rumah tangga. Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah dan tidak terbatas pada kalangan kelompok masyarakat yang mampu, mengingat harga narkoba yang tinggi, tetapi juga sudah merambah kekalangan masyarakat ekonomi rendah. Hal ini dapat terjadi karena komoditi narkoba memiliki banyak jenis, dari yang harganya paling mahal hingga paling murah.

Mencermati perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akhir-akhir ini, telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan kenegaraan yang mendesak. Karena penyalahgunaan narkoba bukan hanya orang dewasa, mahasiswa tetapi juga pelajar SMU sampai pelajar setingkat SD. Dikatakan, remaja merupakan golongan yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena selain memiliki sifat dinamis, energik dan selalu ingin tahu, remaja juga mudah tergoda dan putus asa sehingga mudah jatuh pada masalah penyalahgunaan Narkoba.

Kondisi tersebut di atas menjadi dasar pemerintah menetapkan “**Indonesia darurat narkoba**”, dengan cara meningkatkan sosialisasi dan kampanye anti

narkoba, meningkatkan penegakan hukum secara tegas dan tidak pandang bulu, sementara bagi yang sudah terlanjur menjadi penyalahguna narkoba, pemerintah mengalokasikan anggaran rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba tersebut. Di samping itu seluruh elemen masyarakat Indonesia dituntut untuk semakin gigih melakukan berbagai upaya strategis untuk menangani permasalahan narkoba di Indonesia.

Prevalensi tingkat penyalah guna Narkoba di Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 2,80% dengan jumlah sebanyak 52.341 orang dan menjadi pasar yang sangat potensial bagi para pengedar. Oleh karena itu dibutuhkan upaya serius dan komprehensif untuk menekan angka penyalahgunaan Narkoba. Presiden telah menginstruksikan kepada Instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah dan seluruh komponen masyarakat untuk berperan aktif dan tidak menganggap remeh penyalahgunaan dan peredaran narkoba, serta mengerahkan seluruh kapasitas yang ada untuk pelaksanaan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Hal tersebut ditindak lanjuti Gubernur Sulawesi Tengah yang menginstruksikan kepada Bupati dan Walikota agar meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana yang ada guna pelaksanaan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023, BNN Kabupaten Morowali sebagai lembaga pemerintah yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Kinerja kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN. Hal tersebut sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
10. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota;
11. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Narkotika Nasional;
12. Surat Kepala BNN RI Nomor : B/134/I/RO/PR.03.02/2024/BNN Perihal Penyampaian Dokumen Laporan Kinerja Unit Kerja BNN Tahun 2023 tanggal 6 Januari 2024;

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Stuktur Organisasi

1. Kedudukan

- a. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNK adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota;

- b. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah;
- c. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali dipimpin oleh Seorang Kepala.

2. Tugas

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten Morowali. Tugas Badan Narkotika Nasional sebagaimana Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota;

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kabupaten Morowali menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dibidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara;
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN dalam wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara;
- d. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara;
- e. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara;
- f. Pelayanan administrasi di Lingkungan BNNK; dan
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Lingkungan BNNK.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Kepala Sub Bagian Umum;
- c. Jabatan Fungsional;
- d. Jabatan Pelaksana;

Gambar 1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI



5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- | | |
|---------|------------------------|
| Bab I | Pendahuluan. |
| Bab II | Perjanjian Kinerja. |
| Bab III | Akuntabilitas Kinerja. |
| Bab IV | |

Penutup. Lampiran :

- a. Perjanjian Kinerja; dan
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA PROGRAM KERJA (RENPROJA) 2020 - 2024

Perencanaan merupakan salah satu proses manajemen dalam upaya melakukan perubahan atau perbaikan terhadap suatu keadaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses manajemen tersebut Badan/Instansi melakukan berbagai upaya seperti : analisis kebijakan dan rancangan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin timbul dalam organisasi tersebut. BNN sebagai lembaga pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam 5 tahun kedepan. Perencanaan Strategis tersebut meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam bab ini diuraikan tentang Rencana Strategi (Renstra) BNN Tahun 2020- 2024 dan Penetapan Kinerja BNN tahun 2023.

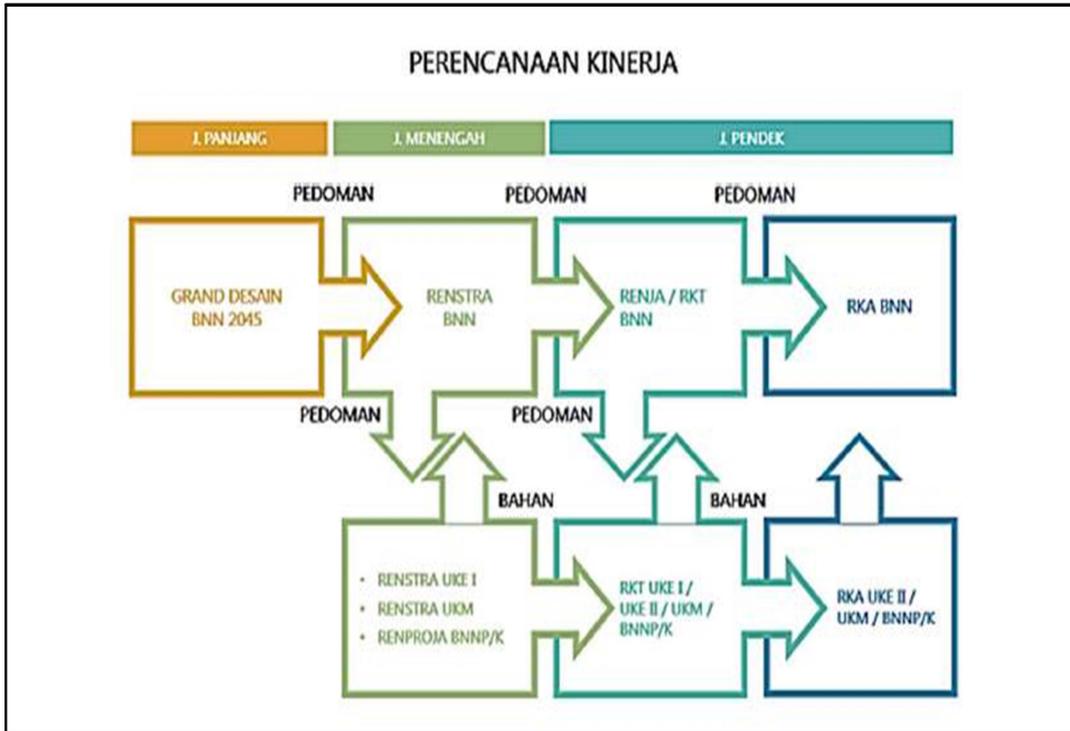
Sejalan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, tugas pokok dan fungsi, dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan-kegiatan. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional di wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara.

Sebagai implementasi dari tugas dan fungsi dimaksud, BNN Kabupaten Morowali telah menuangkan dalam 2 (dua) Program, yaitu:

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif Lainnya (*Program Teknis*);
2. Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Narkotika Nasional (*Program Generik*).

Mandat Penyusunan Rencana Program Kerja Jangka Menengah berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020

Tentang Pedoman Pelaksanaan Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024.



Gambar 2 Tahapan Penyusunan Renproja BNN 2020-2024
 Sumber: Materi Bimtek Perencanaan Biro Perencanaan BNN RI Tahun 2021

Sehubungan dengan mandat tersebut Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali menyusun Rencana Program Kerja (RENPROJA) Jangka Menengah Tahun 2020-2024 yang merupakan turunan dari Renstra BNN Tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Program Kerja (RENPROJA) Tahun 2020-2024 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali juga merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang akan dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Morowali dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan ditahun berikutnya.



Gambar 3 Mandat Penyusunan Renproja BNN 2020-2024
 Sumber: Materi Bimtek Perencanaan Biro Perencanaan BNN RI Tahun 2021

Dalam bagian ini, Renproja Jangka Menengah BNN Kabupaten Morowali akan diawali dengan uraian tentang kondisi umum yang merepresentasikan capaian-capaian kinerja kelembagaan BNN Kabupaten Morowali dalam 5 (lima) tahun mendatang. Selain capaian- capaian yang diraih BNN Kabupaten Morowali, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi BNN Kabupaten Morowali terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat yang merupakan harapan stakeholders kepada BNN Kabupaten Morowali akan dijabarkan sebagai masukan dalam penyusunan Renproja Jangka Menengah BNN Kabupaten Morowali ini.

Aspirasi masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan stakeholders atas pelayanan yang diberikan oleh BNN Kabupaten Morowali dalam empat tahun terakhir. Salah satu masukan terpenting adalah dimensi-dimensi pelayanan yang harus ditingkatkan oleh BNN Kabupaten Morowali di masa yang akan datang.

Visi dan Misi yang tertuang didalam Rencana Strategis 2020-2024 menjadi panduan dalam pelaksanaan rencana kerja Badan Narkotika Nasional, sebagai implementasi Rencana Strategis tersebut, program dan kegiatan di BNN perlu dirumuskan dalam Rencana Program Kerja (RENPROJA) Tahun 2020-2024 setiap Badan Narkotika Nasional Kabupaten

yang merupakan bagian dari sistem perencanaan strategis organisasi.

Penyusunan dokumen ini (RENPROJA) Tahun 2020-2024 BNN Kabupaten Morowali tetap mengacu kepada Mandat Peraturan Kepala Badan Narkotika Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional dan Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia sebagai dokumen yang menjadi pedoman pelaksanaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali.

1. ARAH KEBIJAKAN

Sasaran pembangunan Nasional terkait dengan penanganan permasalahan narkoba difokuskan pada upaya penguatan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dengan indikator keberhasilan terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba. Hal tersebut disebabkan akibat dampak buruk narkoba yang sangat luar biasa bagi kelangsungan dan kemajuan bangsa, menjadikan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba menjadi salah satu agenda pembangunan nasional. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis kelembagaan, maka ditetapkan arah kebijakan BNN periode 2020–2024 melalui penanganan permasalahan narkotika secara seimbang antara *demand reduction* dan *supply reduction*.

Adapun yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu RPJM tersebut adalah menguatnya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan Narkoba yang ditandai dengan terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba. Dalam RPJM tersebut telah ditetapkan Laju peningkatan Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia sebesar 0,03% per tahun.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap kementerian/lembaga wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) kementerian/lembaga dan Rencana Pembangunan Tahunan kementerian/lembaga. Dalam melaksanakan amanat menyusun RPJM K/L tersebut, BNN telah menyusun Rencana Strategis BNN Tahun 2020-2024

yang disahkan pada bulan Juni 2020 yang ditetapkan melalui Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024.

Sedangkan arah kebijakan BNN dalam rangka mencapai sasaran menguatnya pencegahan dan penanggulangan Narkoba adalah dengan:

- a. Mengintensifkan upaya sosialisasi bahaya penyalahgunaan Narkoba (*demand side*);
- b. Meningkatnya upaya terapi dan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan Narkoba (*demand side*); dan
- c. Meningkatnya efektivitas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (*supply side*).

2. STRATEGI

Adapun strategi BNN Kabupaten Morowali untuk melaksanakan arah kebijakan di atas adalah :

- a. Melakukan upaya ekstensifikasi dan intensifikasi informasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika kepada seluruh lapisan masyarakat dengan mengintegrasikan program pencegahan penyalahgunaan narkotika ke dalam seluruh isu dan sektor pembangunan melalui konsep penganggaran berwawasan anti narkotika, kebijakan berbasis anti narkotika, serta mendorong pembangunan karakter manusia dengan memasukkan nilai-nilai hidup sehat tanpa narkotika ke dalam kurikulum pendidikan dasar sampai lanjutan atas.
- b. Menumbuh-kembangkan kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika dari tingkat desa/kelurahan dengan mendorong relawan-relawan menjadi pelaku P4GN secara mandiri.
- c. Mengembangkan akses layanan rehabilitasi penyalahguna, korban penyalahguna, dan pecandu narkoba yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan peran Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan dalam pemanfaatan infrastruktur dan sumber daya.
- d. Mengungkap jaringan sindikat peredaran gelap narkotika dan menyita seluruh aset terkait kejahatan narkotika dengan menjalin kerjasama dan

kemitraan yang harmonis dengan penegak hukum khususnya dalam mengungkap jaringan peredaran gelap narkoba.

- e. Melaksanakan tata kelola pemerintahan dengan membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi *good governance* dan *clean government* di lingkungan BNN.

3. VISI

Sejalan dengan RPJMN tersebut, BNN Kabupaten Morowali sebagai *focal point* penanggulangan Narkoba di Kabupaten Morowali, menetapkan visi dan misi untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh unit kerja BNN Kabupaten Morowali sebagai berikut:

Visi : “ **Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Morowali dan Morowali Utara yang terlindungi dan terselamatkan dari Kejahatan Narkotika menuju Kabupaten Morowali yang “BERSINAR “ Bersih dari Narkoba ”**

4. MISI

Adapun misi yang dirumuskan untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

- a. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
- b. Rehabilitasi, Penjangkauan dan Pendampingan bagi pecandu Narkotika serta Memberikan Penguatan kepada Lembaga-Lembaga Rehabilitasi.
- c. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional di Wilayah Kabupaten Morowali.
- d. Meningkatkan kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika dalam Wilayah Kabupaten Morowali.
- e. Peningkatan kualitas produk hukum dan kerjasama instansi terkait dibidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
- f. Mengembangkan dan memperkuat Kapasitas Kelembagaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Poso di Wilayah Kabupaten Morowali.

5. TUJUAN

Kemudian dijabarkan menjadi Tujuan dan Sasaran Strategis BNN Kabupaten Morowali 2020 – 2024 sebagai berikut :

a. Tujuan :

- 1) Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat Kabupaten Morowali dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba;
- 2) Muwujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas di Wilayah Kabupaten Morowali.

b. Sasaran Strategis :

- 1) Meningkatnya penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Wilayah Kabupaten Poso;
- 2) Terwujudnya Manajemen Organisasi, Profesional, Produktif dan Proporsional serta Berkinerja Tinggi.

Dari 2 (dua) Sasaran Strategis ditetapkan masing-masing indikatornya agardapat terukur capaiannya (Tabel.1)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Indeks P4GN	N/A	+ 2%	+ 2%	+ 2%	+ 2%
Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional, serta berkinerja tinggi	Indeks Reformasi Birokrasi	76	77	79	81	83

Sasaran Strategis BNN Kabupaten Morowali 2020-2024 sejalan dengan sasaran Strategis BNN RI beserta indikator kinerja dan target 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

a. *Meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba*

Sasaran Strategis ini diukur dengan Indeks P4GN yang ditargetkan mengalami peningkatan 2% setiap tahunnya hingga Tahun 2024.

Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan

proporsional, serta berkinerja tinggi

- b. Sasaran Strategis ini diukur dengan Indeks reformasi birokrasi dengan target pada Tahun 2020 sebesar 76, Tahun 2021 sebesar 77, Tahun 2022 sebesar 79, dan Tahun 2023 sebesar 81, serta target pada Tahun 2024 sebesar 83.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

BNN Kabupaten Morowali menetapkan Rencana Kerja Tahun 2023 sesuai arah kebijakan dan strategi yang termuat dalam Rencana Strategis BNN 2020-2024. Rencana Kerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 ini merupakan gambaran rencana program kerja dalam satu tahun yang memuat rencana program, rencana kegiatan, Proyek Prioritas Nasional yang mendukung Rencana Kerja Pemerintah.

1. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 memiliki 7 prioritas nasional dimana salah satu prioritas nasionalnya adalah **Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik**. BNN melalui program kerjanya mendukung pencapaian prioritas nasional ini. Hal tersebut sebagaimana gambar berikut (Gambar.4) :



Isu penanganan permasalahan narkoba pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 diafirmasi melalui Proyek Prioritas Nasional **“Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika”** dan **“Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan dan Rehabilitasi Penyalah Guna Narkotika”**.

Kedua Proyek Prioritas Nasional tersebut menjadi komponen dari Kegiatan Prioritas Nasional **“Penguatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat”** yang terkonsolidasi dalam Program Prioritas Nasional **“Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional”**.

Program Prioritas Nasional **“Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional”** sendiri merupakan bagian dari strategi penyelesaian isu strategis dalam pencapaian salah satu sasaran Prioritas Nasional (PN) **“Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik”**. Kedudukan dan kesertaan BNN dalam mendukung PN tersebut tergambar dalam kerangka berikut (tabel.2):

Prioritas Nasional 7	Program Prioritas 5	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas	
Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional	Penguatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan dan Rehabilitasi Penyalah Guna Narkotika
Sasaran: Terjaganya Stabilitas Keamanan Nasional	Sasaran: Terjaganya Stabilitas Pertahanan dan Keamanan	Sasaran: Terwujudnya Penguatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Sasaran: Terlaksanannya Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	Sasaran: Terlaksanannya Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan dan Rehabilitasi Penyalah Guna Narkotika
Indikator: Persentase ancaman terhadap keselamatan segenap bangsa diseluruh Wilayah NKRI yang dapat diatasi	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kekuatan Militer • Indeks Terorisme Global • Persentase orang yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya Indeks Keamanandan Ketertiban Nasional	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Angka Prevalensi Penyalah Guna Narkotika*) • Crime Rate Pelayanan Publik Polri yang Prima 	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Clearance Rate Tindak Pidana Narkotika • Jumlah Kawasan yang Pulih Dari Tanaman Terlarang*) 	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Ketahanan Diri Remaja*) • Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu/ Penyalah Guna/Korban Penyalah- gunaan Narkotika: <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Fisik*) - Aspek Psikologis*) - Aspek Hubungan Sosial*) - Aspek Sumber Daya Lingkungan*) • Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi*)

Keterangan: *) Pengukuran indikator ini dilakukan oleh BNN

1. Rencana Kerja BNN Tahun 2023

Proyek-PN “Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika” pada RKP Tahun 2023 diimplementasikan melalui 7 (tujuh) rincian output PN dalam Renja BNN Tahun 2023 yaitu: a). Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang; b) Peta Dasar Daerah Penyelundupan Narkotika dan Prekursor Narkotika dari Luar Negeri; c). Pos Interdiksi Terpadu yang Operasional; d) Peta Tematik Terintegrasi Lahan Tanaman Ganja Siap Musnah; e) Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika; f) Blueprint Sistem Informasi Jaringan TPPU Dalam Penelusuran Aset dan Transaksi Keuangan, dan g) Laboratorium Narkotika Daerah yang Operasional.

Sementara Proyek-PN “Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika” diimplementasikan melalui 9 (sembilan) rincian output PN yaitu: a) Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa; b) Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba; c) Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba; d) Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi; e) Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM); f) Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional; g) SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill; h) Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk; dan i) Kebijakan Pendidikan Anti Narkotika di Kalangan Remaja, dimana ke 9 (sembilan) Target di atas merupakan Sasaran PN BNN Kabupaten Morowali juga di Tahun 2023.

Informasi Sasaran Strategis BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 beserta target indikator dan pendanaannya tergambar dalam matriks Tabel 3 berikut

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	SATUAN	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50,43	Indeks	80.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	SATUAN	KEBUTUHAN PENDANAAN
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	78,69	Indeks	100.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20	Indeks	221.245.000
4.	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkotika	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahgunaan dan / atau Pecandu Narkotika	Presentase penyalahguna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63	%	6.000.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang	12.405.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	1	Lembaga	6.800.000
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2	Unit	54.204.000
8.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi Narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,30	Indeks	239.604.000
9.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	Berkas Perkara	50.000.000
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	84	Indeks	40.118.000
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	Indeks	126.022.000

2. Relasi Kinerja Organisasi dan Kinerja Program

Keberhasilan kinerja Badan Narkotika Nasional dalam pelaksanaan tugas pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) diukur dengan Indeks P4GN sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN Tahun 2020-2024. Indeks P4GN didefinisikan sebagai penilaian perkembangan atau perubahan kondisi yang dihasilkan program P4GN

yang dilaksanakan BNN bersama stakeholder terkait, baik pada aspek penanganan penyalahgunaan/ pengurangan permintaan (*demand reduction*) dan penanganan peredaran gelap/pengurangan pasokan (*supply reduction*). Dengan demikian, perkembangan indeks P4GN sangat dipengaruhi dari hasil pelaksanaan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, rehabilitasi penyalah guna narkoba dan pemberantasan sindikat kejahatan narkoba.

Relasi pembentuk kinerja indeks P4GN yang notabene sebagai ukuran kinerja tingkat kelembagaan dengan kinerja unit-unit kerja pelaksana bidang di lingkungan BNN yakni bidang pencegahan penyalahgunaan narkoba, rehabilitasi penyalah guna narkoba dan pemberantasan sindikat kejahatan narkoba, dapat digambarkan sebagai berikut (tabel.4) :

Indeks P4GN	Supply Reduction	Pengurangan Produksi Narkoba
		Pemutusan Distribusi Narkoba
		Perampasan Aset Kejahatan Narkoba
	Demand Reduction	Penguatan Ketahanan Diri Warga Masyarakat (Imunitas)
		Penguatan Ketahanan Komunal (Lingkungan Sosial Kemasyarakatan)
		Pemulihan Kawasan Rawan Narkoba
		Penguatan Program Rehabilitasi Penyalah Guna Narkoba

Indikator kinerja Indeks P4GN merupakan konsepsi baru yang dikembangkan BNN pada tahun 2020. Inisiasi Indeks P4GN sebagai ukuran kinerja tingkat kelembagaan BNN sebagai semangat upaya peningkatan kualitas indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound*). Sebagai sebuah konsepsi baru, Indeks P4GN tentunya masih membutuhkan upaya pengembangan dan penyempurnaan dalam rangka meningkatkan kualitas instrumen ukur dan akurasi hasil pengukuran. Meski demikian, data indeks P4GN hasil pengukuran yang telah dilaksanakan dapat dimanfaatkan atau dipergunakan untuk memotret indikasi capaian kinerja program P4GN.

Selain indeks P4GN, indikator kinerja lain yang menjadi ukuran kinerja tingkat kelembagaan BNN adalah Indeks Reformasi Birokrasi (RB). Dimana indikator kinerja ini untuk menggambarkan perkembangan hasil pelaksanaan

pengelolaan kelembagaan di lingkungan BNN. Terkait indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi, BNN mengikuti keseluruhan ketentuan atau kaidah yang ditetapkan oleh Kementerian PAN dan RB.

Indeks RB BNN menjadi tolok ukur keterwujudan manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional, serta berkinerja tinggi di lingkungan BNN. Indeks RB BNN merupakan indikator komposit dari aspek pelaksanaan dan aspek hasil tata kelola reformasi birokrasi di lingkungan BNN pada 8 (delapan) area perubahan yaitu: manajemen perubahan, penataan peraturan perundang-undangan, penataan dan penguatan organisasi, penataantatalaksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan public.

Sebagai indikator kinerja organisasi yang bersifat komposit, pencapaian Indeks RB BNN dipengaruhi dan didukung oleh pencapaian indikator-indikator kinerja pada tingkat program atau Indikator Kinerja Program (IKP). Hal tersebut berarti bahwa rumusan dan karakter IKP harus merepresentasikan suatu keadaan/hasil dari tata kelola area-area perubahan reformasi birokrasi di lingkungan BNN, baik dari sisi pandang aspek pelaksanaan maupun aspek hasil. Adapun keterkaitan/relasi antara aspek pada Indeks RB dan IKP-IKP pendukungnya dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Area Penataan dan Penguatan Organisasi didukung oleh IKP Sekretariat Utama yaitu Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Organisasi (IKPO). IKPO adalah penilaian atas tingkat kepuasan pelayanan internal BNN terhadap para pegawai selaku penerima pelayanan dalam mengorganizing dan mewujudkan kinerja organisasi;
- 2) Area Penataan Tatalaksana didukung oleh IKP Sekretariat Utama (IKPO);
- 3) Area Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia didukung oleh IKP Sekretariat Utama (IKPO);
- 4) Area Penguatan Akuntabilitas didukung oleh IKP Sekretariat Utama yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja BNN (AKIP) dan IKP Inspektorat Utama BNN yaitu Opini BPK Atas Laporan Keuangan;
- 5) Area Penguatan Pengawasan didukung oleh IKP Inspektorat Utama BNN yaitu Nilai *Internal Audit Capability Model* (IACM) dan Jumlah Satuan Kerja yang Ditetapkan Menuju WBK/WBBM; serta
- 6) Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik didukung oleh IKP Sekretariat

Utama yaitu Opini Kepercayaan Publik terhadap BNN dan IKP Inspektorat Utama BNN yaitu Jumlah Satuan Kerja yang Ditetapkan Menuju WBK/WBBM.

Sementara untuk Ketercapaian Reformasi Birokrasi BNN Kabupaten Morowali selama tahun 2023 Adalah dengan memperoleh Nilai IKPA 2023 untuk KPPN Wilayah Poso, Morowali, Morowali Utara dan Tojo Una-Una Mendapat Peringkat Ke-2 dengan Nilai IKPA 95,87 %.

C. PERJANJIAN KINERJA

Sumber acuan dalam konteks BNN Kabupaten Morowali adalah PK (perjanjian Kinerja) yang ditetapkan awal tahun 2023 antara kepala BNNP Sulawesi Tengah dengan Kepala BNN Kabupaten Morowali. Perjanjian kinerja ini merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010, Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Badan Narkotika Provinsi Sulawesi Tengah dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali, penetapan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**TABEL 5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50,43	Indeks
2	Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69	Indeks
3	Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20	Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika	Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63	Persen
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang
6	Meningkatnya Aksebilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkoba	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	1	Lembaga
		Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang Operasional	2	Unit
7	Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,30	Indeks
8	Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan perkusor narkotika Yang P-21	1	Berkas Perkara
9	Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	84	Indeks
10	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan Yang Sesuai Prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	Indeks

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengukur keberhasilan Renstra BNN RI Tahun 2020-2024, BNN telah memiliki sistem monitoring dan evaluasi berbasis *web-based* yakni *e-lkip*. Sistem ini dapat mengontrol kinerja secara berjenjang dari lingkup BNN pusat hingga BNN di kewilayahan termasuk satker BNN Kabupaten Morowali. Adapun dasar yang digunakan dalam pemantauan evaluasi adalah Perjanjian Kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BNN, beberapa langkah terobosan telah dilakukan antara lain:

1. BNN telah menerbitkan Keputusan Kepala BNN Nomor 388 tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota.
2. Sejak tahun 2015, BNN telah melakukan pengukuran aspek manfaat berupa data kuantitatif (kuisisioner likert skala 4) dan kualitatif (wawancara dan diskusi) yang diperoleh secara langsung dari si penerima manfaat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
3. BNN telah melakukan banyak perbaikan terhadap indikator kinerja berbasis outcome pada dokumen Renstra BNN Tahun 2020-2024.
4. Terkait dengan target penetapan kinerja BNN, selama tahun 2021 sampai 2023 sudah lebih terarah pada pencapaian Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dari BNN,

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali pada tahun 2023 ini disusun untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan kebijakan, serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan yang jelas ditetapkan dalam misi organisasi.

Capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali merupakan implementasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati oleh kepala BNN Kabupaten Morowali dengan Kepala BNN Provinsi Sulawesi Tengah untuk mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis yang dicapai merupakan hal yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik, apakah program dan kegiatan yang dilakukan memiliki benefit (manfaat) kepada masyarakat.

Pada awal tahun anggaran 2023, BNN Kabupaten Morowali sebagai Satuan Kerja BNN Republik Indonesia telah melakukan penetapan Perjanjian Kinerja di lingkungan Kabupaten Morowali. Hal tersebut dimaksudkan sebagai bentuk komitmen dari pimpinan organisasi untuk mewujudkan setiap sasaran kegiatan yang diperjanjikan.

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan 10 (Sepuluh) sasaran kegiatan dengan 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Kesembilan sasaran kegiatan tersebut, meliputi 8 (Tujuh) sasaran bidang operasional yang berhubungan langsung dengan kepentingan umum sedangkan 2 (Dua) sasaran lainnya menjadi penyanggah untuk memperkuat/mendukung pencapaian sasaran kepentingan umum.

Berikut gambaran capaian, setiap sasaran dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Hasil capain kinerja BNN Kabupaten Morowali tahun 2023 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian Target Kinerja BNN Kabupaten Morowali tahun 2023 terdapat 8 (delapan) indikator persentasenya **di atas target** yang di tentukan, sementara 2 (dua) indikator **sesuai dengan target** yang di tetapkan dan terdapat 1 (satu) indikator yang **tidak mencapai target** yaitu Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan hidup, akibat adanya nilai output yang tidak tercapai. Disamping itu BNN Kabupaten Morowali juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja seperti kegiatan NON DIPA melalui Penyuluhan, Sosialisasi dan Pembentukan Relawan, Penggiat Anti Narkoba, Satgas Anti Narkoba dan Pembentukan Agen Pemulihan di Unit Layanan IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat).

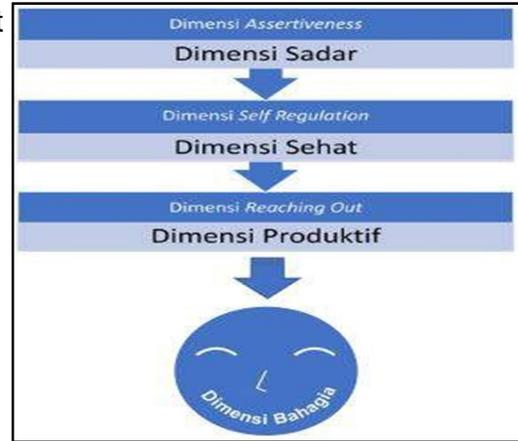
Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis tahun 2023, serta penjelasan hasil capaian 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023

1.	<p>Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika</p>
----	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai Gambar 5 berikut

Merujuk kepada Definisi operasional “Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah “kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba”. Ketahanan diri individu terhadap dorongan,



keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba dengan menggunakan *Self Regulation*, *Assertiveness*, dan *Reaching Out* sebagai dimensi. Dalam pandangan peneliti, tiga dimensi ini diperlukan individu untuk bertahan dari dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba. **Self regulation** merupakan kemampuan individu untuk mengelola pikiran, impuls serta emosi agar dapat menampilkan respons perilaku yang berkesesuaian dengan pencapaian tujuan di masa mendatang. **Assertiveness** adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan dan gagasan serta pikirannya secara tegas, apa adanya, jujur, terbuka, serta bertanggung jawab tanpa rasa cemas dan tidak mengganggu hak pribadi orang lain atau tidak menyakiti orang lain. **Reaching out** didefinisikan sebagai “kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain”

Berdasarkan Definisi Operasional diatas, maka dilakukanlah Survey untuk menghitung sejauh mana pencapaian Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) di Kabupaten Morowali. Aspek Indeks Ketahanan Diri Remaja yang

dikaji melalui kegiatan yang merupakan prioritas nasional di tahun 2023, program kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

a. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam bentuk tatap muka (luring), melalui penyampaian materi, dan diisi dengan diskusi, sharing pengalaman, Tanya jawab, praktik, dan presentasi.

b. Media Kegiatan

Media yang digunakan dalam Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika adalah Gambar, grafik, poster, dll) dan audio visual (video, film, dll) dan media cetak (textual).

c. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan kepada peserta adalah, hand out (materi) kegiatan, bahan tayang, fasilitator yang berpengalaman dibidangnya, konsultasi dengan fasilitator, ruang yang representative guna pelaksanaan tatap muka, konsumsi pada saat tatap muka.

d. Kepesertaan

Peserta dalam kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja beranggotakan 10 (sepuluh) orang, dimana sepuluh peserta ini adalah peserta yang sama dalam satu tahun pelaksanaan kegiatan.

e. Fasilitator

Fasilitator/ narasumber yang terlibat dalam pemberian materi Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja berasal dari instansi lain sesuai dengan kompetensi / keahlian yang dimiliki.

f. Moderator.

Diskusi (dialog) dilaksanakan setelah fasilitator selesai melaksanakan presentasi, dan diskusi dipimpin oleh moderator.

g. Pengujian Peserta Kegiatan.

Pada sesi akhir Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja (pertemuan kesepuluh) dilaksanakan pengujian ketahanan diri peserta menggunakan aplikasi Dektari Aja. Pengujian akhir ini terkait dengan hasil pelaksanaan guna memperoleh angka ketahanan diri remaja terhadap penyalahguna narkoba.

h. Klasifikasi Penilaian Hasil Capaian

1. Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$)
2. Kategori Tinggi (49,74 – 53,50)
3. Kategori Rendah (45,98 – 49,73)
4. Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$)

Adapun metode pengukuran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba melalui :

- a. Pengisian kuesioner pada aplikasi Dektari Aja diakhir pertemuan, dan kompetensi yang diukur ditahun selanjutnya melalui Temu Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika.
- b. Tabulasi pengukuran kompetensi akan dilaksanakan oleh Direktorat Informasi dan Edukasi dalam salah satu agenda Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi.

Hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) menggunakan aplikasi *Mobile Dektari* terhadap remaja (siswa/ mahasiswa) yang telah dilakukan oleh Penyuluh Narkoba di Wilayah Kerja BNN Kabupaten Morowali, maka didapatkan hasil Indeks Dektari untuk tahun 2023.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali diatas, dimana Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba 50,43 yang ditargetkan pada tahun 2023, ternyata didapatkan realisasi hasil yang diperoleh berdasarkan hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) menggunakan aplikasi *Mobile Dektari* mencapai 52,34 Indeks (103,78%) yang berkategori tinggi di Kabupaten Morowali, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”	$\sum(b/a) \times 100$	= 52,34/50,43 x 100 = 103,78 %	\sum = Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” A = Jumlah target Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” B = Jumlah realisasi Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”

Tabel 7. Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) Tahun 2023

No.	Satuan Kerja	Nilai Dektari	Kategori
1.	BNNK Morowali	52.34	Tinggi

Sumber : *Deputi Pencegahan BNN RI, 2023*

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ketahanan Diri Remaja Terhadap Narkoba di Wilayah Kabupaten Morowali tergolong Tinggi. Secara keseluruhan klasifikasi nilai Dektari Kabupaten Morowali termasuk nilai berkategori tinggi yaitu dengan nilai 52,34.

Pencapaian peningkatan dari Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tidak terlepas dari dukungan Kepala BNN Kabupaten Morowali didalam memberikan bimbingan dan arahan kepada Program Pencegahan dalam melaksanakan kegiatan Edukasi dan Informasi terhadap ketahanan diri remaja. Peran penyuluh narkoba di BNN Kabupaten Morowali memiliki peran yang sangat strategis didalam upaya pencapaian target Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali pada tahun 2023 ini. Pencapaian peningkatan realisasi dari BNN Kabupaten Morowali yang memperoleh Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) berkategori tinggi menjadi modal untuk pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali pada pada tahun 2024 mendatang sehingga dapat mempertahankan “**Indeks Ketahanan Diri**

Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba".Bila ditahun 2024 mendatang ditargetkan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali dengan indikator kinerja **Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba**" di wilayah BNN Kabupaten Morowali, maka diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba baik yang ada di BNN Kabupaten Morowali dengan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Perbandingannya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

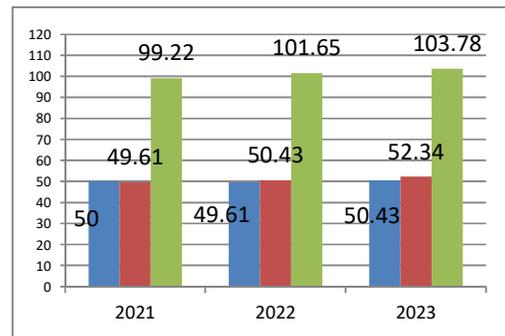
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50,43	52,34	103,78%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali untuk **"Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba"** di wilayah BNN Kabupaten Morowali pada tahun 2023 dapat terealisasi dengan persentase capaian 103,78% sebagaimana Grafik. 1 berikut.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian Kinerja, namun untuk IKK pada

2020 yaitu "Presentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN" di Wilayah Kabupaten Morowali" tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021 s/d 2023 karena berbeda IKK. Sedangkan pada tahun 2021 s/d 2023 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu **"Indeks Ketahanan Diri Remaja**



U%	2020	2021	2023
Target	50	49,61	50,43
Realisasi	49,61	50,43	52,34
Capaian	99,22%	101,65%	103,78%

Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”” maka untuk perbandingannya dapat dilakukan yaitu pada tahun 2021 diberikan target 50 Indeks dapat terealisasi 49,61 Indeks dengan capaian 99,22%, 2022 target 49,61 realisasi 50,43 dengan capaian 101,65% sedangkan pada tahun 2023 diberikan target 50,43 indeks dapat terealisasi 52,34 Indeks dengan capaian 103,78 %.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50	49,61	50,43	49,61	50,43	52,34

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNN Kabupaten Morowali Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,34	52,34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 52,34 indeks untuk Jumlah **Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”** di wilayah kabupaten Morowali, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 52.34 dengan persentase capaian 100%. **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional** : Dalam hal melakukan perbandingan Realisasi Indeks Ketahanan

Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) antara nilai dektari rata-rata Nasional dengan nilai dektari Kabupaten Morowali, perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Perbandingan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) Nasional dengan Kabupaten Poso TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Rata-rata Dektari Nasional	Nilai Dektari Kabupaten Morowali	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”	52,70	52,34	99,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Realisasi Indeks Nilai rata-rata Dektari Nasional adalah 52,70 dan untuk Realisasi Indeks Nilai Dektari Kabupaten Morowali adalah 52,34 tahun 2023 dengan klasifikasi berkategori Tinggi, maka dapat disimpulkan Tingkat Kemajuan Nilai Dektari Kabupaten Morowali dengan IKK yaitu **“Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”** di wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023 dengan persentase capaian 99,8%.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan **adalah sebagai berikut** : Keberlangsungan setiap kegiatan pelatihan, terhadap target yang telah ditentukan. Indikator yang menggambarkan efektifitas keberlangsungan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut :

1. *Kriteria Input*

Berupa Persentase ketersediaan dokumen adalah jumlah dokumen yang harus tersedia dapat dipenuhi dan disediakan seluruhnya sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan.

2. *Kriteria Proses*

a. Persentase kesesuaian waktu adalah gambaran kesesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal yang telah disusun, dimulai dengan tepat waktu atau akan mengalami keterlambatan. Capaian dihitung dari selisih

Persentase akumulasi jumlah jam keterlambatan dimulainya kegiatan, dibagi dengan 4 (empat) jam pelaksanaan kegiatan.

- b. Persentase kehadiran adalah jumlah peserta yang hadir pada setiap pertemuan dibandingkan jumlah peserta yang terdaftar dalam undangan.
- c. Persentase kesesuaian materi adalah akumulasi ukuran penilaian yang diperoleh isian dari peserta pada form penilaian kegiatan pelatihan.
- d. Jumlah pertanyaan yang muncul dalam setiap pertemuan, dihitung dari pertanyaan yang disampaikan baik oleh peserta yang sama maupun dari peserta lainnya.
- e. Persentase dihitung dari pertanyaan yang dapat dijawab dengan tepat oleh fasilitator pada saat kegiatan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

3. Kriteria Output

- a. Seluruh form isian wajib diisi dan dihimpun oleh penyelenggara dalam kondisi utuh.
- b. Seluruh siswa yang terlibat dalam pelatihan pengembangan wajib mengisi aplikasi Dektari Aja.
- c. Setiap siswa yang terlibat dalam pelatihan pengembangan wajib.
- d. Menyelesaikan jawaban dari pertanyaan pada aplikasi Dektari Aja.
- e. Persentase dihitung dari jumlah peserta yang memberikan penilaian pada kategori baik di form kuesioner dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta kegiatan pelatihan.
- f. Persentase dihitung dari jumlah peserta yang memberikan dukungan terhadap bentuk kegiatan pelatihan ini dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta kegiatan pelatihan.
- g. Laporan kegiatan setiap pertemuan disusun dan tersedia sebagai salah satu media pertanggung-jawaban pelaksanaan kegiatan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba baik yang ada di BNN Kabupaten Morowali dengan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Tabel 12. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Satkerwil BNN Kabupaten Morowali Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di wilayah Kabupaten Morowali tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	103,78 % Target : 50,43 Realisasi 52,34	100% Target : 80,000.000 Realisasi : 80,000,000	3,78 %

Untuk mencapai sasaran Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,78 %.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Dengan memberikan kebebasan berekspresi dan berkarya bagi para penyuluh narkoba untuk melakukan aksi nyata P4GN diluar kantor. Dimana selama ini aktivitas penyuluh narkoba masih dominan berada didalam gedung/ dikantor, sehingga dirasa kurang efektif mengingat fungsional penyuluh narkoba bila diberikan keleluasaan dalam bekerja, khususnya diluar kantor pada jam kerja untuk melakukan edukasi dan informasi bagi kalangan millennial (remaja) akan meningkatkan capaian Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali nantinya.

2.	Sasaran : Meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika
-----------	--

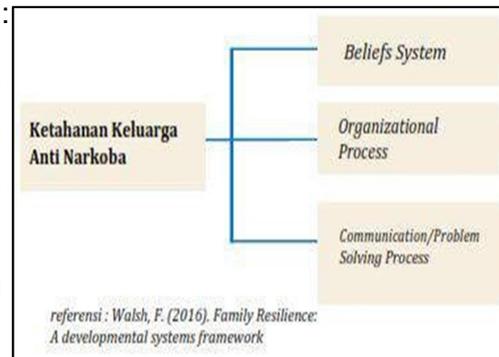
Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba salah satu bentuknya adalah intervensi keterampilan hidup keluarga anti narkoba yang dilaksanakan sesuai dengan dimensi dan indicator ketahanan keluarga anti narkoba. kegiatan intervensi keterampilan hidup keluarga anti narkoba ini bertujuan untuk mendorong semua anggota keluarga (Orang Tua dan Anak) untuk meningkatkan

kualitas keterampilan hidup anggota keluarga tentang keterampilan pola pengasuhan orang tua, keterampilan hidup anak terkait bahaya penyalahgunaan narkoba serta penerapan pola hidup sehat dalam keluarga.

Adapun program ketahanan keluarga anti narkoba yang dilakukan dengan tahapan : Rapat Koordinasi, pembentukan fasilitator, dan pelaksanaan intervensi keterampilan hidup keluarga anti narkoba. Untuk mencapai sasaran tersebut diatas ada 1 (satu) Indikator kinerja kegiatan adalah : **“Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba”** di wilayah Kabupaten Morowali.

Sasaran kegiatan diatas, di implementasi melalui indikator kinerja kegiatan sebagaimana gambar 6 berikut :

Merujuk kepada Definisi operasional **“Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba”** adalah situasi dimana keluarga yang menghadapi permasalahan permasalahan mampu



mempertahankan fungsi yang sehat meskipun adanya dampak negatif dari permasalahan tersebut. Pentingnya penguatan ketahanan keluarga juga merupakan salah satu unsur Pembangunan Nasional. Maka diperlukan ketahanan yang kuat dimulai dari keluarga untuk menanggulangi permasalahan Narkoba.

BNN akan menjadikan program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba sebagai Garda Terdepan untuk mewujudkan Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan narkoba. Adapun metode pengukuran Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba yaitu :

a. Metode Pengukuran

Setiap BNN Kab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi. Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 provinsi dan data yang dikumpulkan disetiap provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kota/Kabupaten (Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April sd Juni dan Oktober sd November 2023 di masing-masing Kabupate/kota).

b. Pemilihan Keluarga

Pemilihan keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua dilakukan secara Simple Random Sampling dengan stratification berupa jenis kategori responden keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua.

c. Pemilihan Responden

Pemilihan 10 (sepuluh) responden keluarga, kemudian dilakukan pemilihan sampel dari 10 (sepuluh) keluarga tersebut yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan di Bidang Pencegahan BNN Kota/Kabupaten.

d. Pengisian Kuisisioner

Responden keluarga yang telah terpilih akan mengisi kuisisioner yang berisi tentang demografi keluarga, kekuatan dan kesulitan-kesulitan anak, pola pengasuhan orang tua, resiliensi anak dan remaja serta kepuasan mengikuti intervensi.

e. Klasifikasi Penilaian Hasil Capaian

1. Kategori Sangat Tinggi (88,31 – 100,00)
2. Kategori Tinggi (76,61 – 88,30)
3. Kategori Rendah (65,00 – 76,60)
4. Kategori Sangat Rendah (25,00 – 64,99)

Hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) menggunakan aplikasi *Mobile Dektara* terhadap desa/ gampong yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua) dimana survey ini dilaksanakan oleh Penyuluh Narkoba di Wilayah Kerja BNNP dan BNNK Kab/ Kota, maka didapatkan hasil Indeks Dektara untuk tahun 2023.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali diatas, dimana operasional **“Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba”** adalah **78,69** yang ditargetkan pada tahun 2023, kemudian didapatkan realisasi hasil yang diperoleh berdasarkan hasil Survey Penghitungan **“Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba”** Ketahanan Keluarga (Dektara) menggunakan aplikasi *Mobile Dektara* mencapai 89,73 (114,02 %), adapun perhitungan sebagai berikut :

Tabel 13. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	$\frac{\sum(b/a)}{100} \times 100$	= 89,73 / 78,69 x 100 = 114,02 %	\sum = Jumlah Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba. A = Jumlah target Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba. B = Jumlah realisasi Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.

Tabel 14. Rekapitulasi Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) di Wilayah Kabupaten Morowali Tahun 2023

NO.	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali	89,73	Sangat Tinggi

Sumber: *Deputi Pencegahan BNN RI, 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ketahanan Keluarga Terhadap Narkoba di Wilayah Kabupaten Morowali termasuk nilai berkategori Sangat tinggi yaitu dengan nilai 89,73.

Diharapkan pada tahun 2024 mendatang ditargetkan pencapaian 78,7 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali dengan indikator kinerja “**Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba**” dapat dipertahankan, maka diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga fasilitator sebagai Penyuluh Narkoba melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini sebagai berikut: Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 15. Pencapaian Kinerja “Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba”

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	78,69 %	89,73 %	114,02%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali dari target yang ditetapkan 78,69 % untuk **“Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”** di Wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023 dapat terealisasi 89,73 % atau capaian persentase 114,02%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 dan beberapa tahun terakhir adalah sebagaimana Grafik 2 berikut: Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun 2023 dengan tahun 2020



tidak dapat di bandingkan karena untuk target kinerja tahun 2020 untuk IKK tidak sama yaitu *“Jumlah institusi/ lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba”* hal ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021 s/d 2023 karena ada perbedaan pada IKK itu sendiri. Sedangkan pada tahun 2021 s/d tahun 2023 dapat di bandingkan

karena IKK nya sama yaitu: **“Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”** di wilayah Kabupaten Morowali”.

Pada tahun 2023 diberikan target 78,69 dan dapat terealisasi sebesar 89,73 dengan capaian presentase sebesar 114,02 %, yang termasuk dalam kategori **“Sangat Tinggi”** .

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	78,68	78,69	90,44	89,28	89,73

Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNN Kabupaten Morowali Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh Buruk Penyalahgunaan Dan peredaran gelap Narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terdapat Penyalahgunaan Narkoba	78,7 Indeks	89,73 Indeks	114%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target **Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba** untuk Meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 89,73 Indeks dengan persentase capaian 114,02 %.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional :

Dalam hal melakukan perbandingan Realisasi Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) antara nilai dektara rata-rata Nasional dengan nilai dektara Kabupaten Morowali, perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Perbandingan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) Nasional dengan BNN Kabupaten Morowali TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Rata-rata Dektara Nasional 2023	Nilai Dektara BNNK Morowali 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69	89,73	114,02 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Realisasi Indeks Nilai rata-rata Dektara Nasional adalah 78,69 dan untuk Realisasi Indeks Nilai Dektara Kabupaten Morowali adalah 89,732 pada tahun 2023 dengan klasifikasi berkategori Sangat Tinggi, maka dapat disimpulkan Tingkat Kemajuan Nilai Dektara Kabupaten Morowali dengan IKK yaitu "**Indeks**

Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” di wilayah Kabupaten Morowali’ pada tahun 2023 dengan persentase capaian 114,02%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba yang ada di BNN Kabupaten Morowali dengan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis, workshop, diklat yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba.

Tabel 19. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Satkerwil BNN Kabupaten Morowali Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Sangat Tinggi”

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah “Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”	100% Target : 78,69 Realisasi : 89,73	99,96% Target : 100,000,000 Realisasi : 99,956,000	0,04%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,04 %. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01 /2021/BNN tentang *Automatic Adjustmen* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Tercapainya target dari Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali yaitu 89,73 dari yang ditargetkan 78,69 dengan capaian presentase sebesar 114,02 % pada tahun 2023 tidak terlepas dari peran fasilitator sebagai penyuluh narkoba baik di BNN Kabupaten Morowali yang terus berperan aktif dalam memberikan fasilitasi dalam upaya pencapaian target Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali pada tahun 2023 ini.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan

capaian kinerja adalah sebagai berikut : Dengan memberikan kebebasan berekspresi dan berkarya bagi para penyuluh narkoba untuk melakukan aksi nyata P4GN diluar kantor. Dimana selama ini aktivitas penyuluh narkoba masih dominan berada di dalam gedung/di kantor, sehingga dirasa kurang efektif mengingat fungsional penyuluh narkoba bila diberikan keleluasaan dalam bekerja, khususnya diluar kantor pada jam kerja untuk melakukan edukasi dan informasi bagi kalangan millennial (remaja) akan meningkatkan capaian Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali nantinya.

3.

Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Berdasarkan target capaian nilai mandiri yang ditetapkan Kedeputusan Dayamas Tahun 2023 sebesar 3,20. Hal ini menunjukkan peningkatan kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan program P4GN.

Sasaran kegiatan *meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN* terpenuhi sesuai dengan capaian pada indikator kinerja kegiatan yaitu Indeks Kemandirian Partisipatif berkategori **“Mandiri”** dengan target 3,20. Definisi operasional **Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri”** adalah :

1. Adanya *manusia/pelaku/pelaksana* (baik tokoh dan penggiat anti narkoba) di suatu lingkungan masyarakat (menjadi figur dan biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya).
2. Adanya *metode* dalam Pelaksanaan Program P4GN (Kerjasama Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah).
3. Adanya *anggaran yang dialokasikan* untuk mendukung Kegiatan P4GN.
4. Adanya *sarana dan prasarana* yang tidak tersedia yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi maupun sudah tersedia, yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya.

5. Adanya *sistem, regulasi, aturan yang mengikat* yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungan Masyarakat. (Baik Perda, Pergub, Surat Edaran).
6. Adanya *kebiasaan hidup sehat dan teratur* yang telah dilaksanakan oleh keluarga di lingkungan tempat tinggal (berolahraga, interaksi aktif antar anggota keluarga, partisipasi masyarakat, adanya sistem keamanan, dan lainnya).

Berdasarkan target capaian nilai mandiri yang ditetapkan Kedeputusan Dayamas Tahun 2023 sebesar 3.20 atau dengan kategori Mandiri. Target capaian tahun 2023 lebih besar bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.34. Hal ini menunjukkan peningkatan kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan program P4GN. Data diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian sasaran Seksi Pemberdayaan Masyarakat BNNK Morowali tahun 2023 tercapai/realisasi tercapai 3,34. Dimana Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori Sangat Mandiri dengan nilai IKP 3,34.

Tabel 20. Akumulasi Hasil Indeks Kemandirian Partisipatif (IKP) Satler Wilayah BNN Kabupaten Moowali

No.	INSTANSI/ SATKER	LINGKUNGAN KERJA	NILAI IKP	KATAGORI	KRITERIA	TOTAL IKP	KATAGORI	KRITERIA
3	BNNK MOROWALI	1 Pemerintah	3,3	A	Mandiri	3,34	A	Sangat Mandiri
		2 Pendidikan	3,3	A	Mandiri			
		3 Masyarakat	3,4	A	Mandiri			
		4 Swasta	3,2	A	Mandiri			

Dari gambaran tabel diatas menunjukkan bahwa dari semua lingkungan yang dilakukan pemberdayaan masyarakat anti narkoba di wilayah kerja BNN Kabupaten Morowali terbukti memenuhi target sangat Mandiri (Skala 3,34), bahkan secara akumulatif Sangat Mandiri dengan capaian program 104,37%.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 21. Pencapaian Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri”

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20	3,34	104,37 %

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali dari target dan realisasi kinerja yang diberikan pada tahun 2023 Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori Mandiri di Wilayah Kabupaten Morowali dapat terealisasi mencapai 3,34 dengan persentase capaian 104,37 %.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya, namun untuk IKK pada tahun 2020 yaitu “Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba” tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021, karena berbeda IKK. Sedangkan pada tahun 2021 s/d 2023 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu “Indeks Kemandirian Partisipasi maka untuk perbandingannya dapat dilakukan yaitu pada tahun 2023 Indeks Kemandirian Partisipasi BNN kabupaten Morowali berkategori **Sangat Mandiri** dengan realisasi 3,34 dan persentase capaian 104,37 %.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi BNNK Morowali berkategori “Sangat Mandiri”

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah Indeks Kemandirian Partisipasi	3,	3,20	3,20	3,	3,27	3,34

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNN Kabupaten Morowali Indeks Kemandirian Partisipasi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN	Indeks Indeks Kemandirian Partisipasi	3,35 Indeks	3,34 Indeks	99,7 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 3,35 untuk Meningkatnya kesadaran dan keperdulian masyarakat dalam penanganan P4GN, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 3,34 dengan persentase capaian 104,37 %.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional :

Dalam hal melakukan perbandingan Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2023 antara Nilai IKP Nasional dengan Nilai IKP Kabupaten Morowali, perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi Nasional dengan Kabupaten Morowali TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Rata-rata Indeks KOTAN Nasional (Skala 1-4)	Nilai Indeks KOTAN Prov. Sulteng (Skala 1-4)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya kesadaran dan Keperdulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,49	3,34	95,7 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP), untuk Realisasi Nilai IKP Nasional adalah 3,49 dan untuk Realisasi Indeks IKP Kabupaten Morowali adalah 3,34 pada tahun 2023 dengan klasifikasi berkategori SANGAT MANDIRI, maka dapat disimpulkan Tingkat Kemajuan Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada tahun 2023 dengan persentase capaian 104,37%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Keterbatasan SDM dalam hal pelaksanaan kegiatan mengingat keterbatasan anggaran dan belum optimalnya dukungan P4GN secara permanen baik melalui anggaran maupun peran serta instansi/lembaga dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung melaksanakan pembinaan kepada masyarakat.

Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNN Kabupaten Morowali dengan Indeks Kemandirian Partisipasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Meningkatnya kesadaran dan Keperdulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN	Jumlah Indeks Kemandirian Partisipasi	100 % Target : 3,20 Realisasi : 3,34	99,41% Target : 221,245,000 Realisasi : 219,941,232	0,59 %

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,59 %. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/ 2021/BNN tentang Automatic Adjustmen Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023. *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan* kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

A. Faktor Keberhasilan

1. Meningkatnya kepedulian dan kesadaran lingkungan terhadap kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan melalui sosialisasi baik tatap muka dan media cetak.
2. Meningkatnya permintaan kegiatan deteksi narkoba yang banyak dilakukan baik di lingkungan kerja (pemerintah dan swasta) yang telah membiayai sendiri/mandiri kegiatan tersebut.
3. Meningkatnya respon Pemerintah Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menyusun kebijakan dan kegiatan pencegahan penyalahgunaan Narkoba. Hal itu dengan lahirnya Aturan No.8 tahun 2018, dan Surat Edaran Gubernur No. 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan Desa Bersih Narkoba.
4. Meningkatnya peran serta BUMN/BUMD dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba hal ini dibuktikan dengan capaian Inpres yang menduduki peringkat kedua nasional.

B. Faktor Hambatan

Adanya faktor hambatan yang dihasilkan pada capaian program kerja dan anggaran tahun 2023. Kondisi yang terjadi hanya hambatan yang diakibatkan karena kondisi Pandemi sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan berhimpun orang. Namun, dengan penerapan izin, dan prosedur proses yang ketat maka kegiatan dapat berlangsung.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana

aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Memperkuat sinergi antar instansi/lembaga baik dengan Pusat maupun Daerah, Dunia Usaha, Swasta serta institusi pendidikan sehingga dapat mendorong pengimplementasian kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba dapat lebih maksimal dalam menjalankan program P4GN.

4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika

Deputi Bidang Rehabilitasi memiliki sasaran yaitu meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba melalui layanan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan dengan Indikator kinerja indeks layanan rehabilitasi berkelanjutan yang memiliki target penambahan setiap tahun sebesar 5% dari Tahun 2021 hingga Tahun 2024. Indikator persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup memiliki target 55% pada Tahun 2020, target 58% pada Tahun 2021, target 60% pada Tahun 2022, target 63% pada Tahun 2023, target 65% pada Tahun 2024.

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika narkoba tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika di wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023, ternyata tidak dapat terealisasi dimana target 63% tidak dilaporkan sehingga tidak terdapat capaian kinerja di tahun 2023. Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 26. Pencapaian Kinerja Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Wilayah Kabupaten morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %	0	0

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali Pada tahun 2023 Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup tidak tercapai, hal ini disebabkan karenaa petugas Rehabilitasi yang di berikan tanggung jawab untuk melaporan data tersebut tidak dilakukan, padahal jika dilihat dari Laporan lainnya semua telah di laporkan dan nilai capainnya sangat baik.

5.

Sasaran : Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitas

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui Indikator kinerja kegiatan melalui **Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih.**

Definisi operasional **petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih** adalah Masyarakat yang dilatih untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pemulihan berbasis masyarakat yang dilakukan langsung oleh masyarakat untuk masyarakat. Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana 10 orang Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih wilayah Kabupaten Poso pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasikan melebihi target yaitu 16 orang (160%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 27. Data capaian indikator kinerja kegiatan Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih wilayah Kabupaten Morowali

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Org)
1.	Bnnk Morowali	16

Tabel 28. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih wilayah Kabupaten Morowali

Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	$\frac{\Sigma(b/a)}{100} \times 100$	$= 16/10 \times 100$ $= 160 \%$	Σ = Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih A = Jumlah target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih B = Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 29. Pencapaian Kinerja Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	16 Orang	160%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNNK Morowali dari target dan realisasi kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 10 orang petugas penyelenggara layanan IBM yang akan di latih dapat terealisasi 16 orang atau dengan capaian 160% untuk satker wilayah BNN Kabupaten Morowali. **Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini adalah sebagai berikut :** Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kerjanya, namun untuk IKK pada tahun 2020 sd 2022 yaitu “*Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi Pemerintah yang operasional*” tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2023 sebab berbeda target IKK nya. Sedangkan pada tahun 2023 sesuai dengan IKK “*Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih*” maka untuk target IKK tahun 2023 ditetapkan yaitu 10 orang petugas penyelenggara layanan IBM yang akan di latih, dan dapat terealisasi 16 orang atau dengan capaian 160%.

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	0	0	10 Orang	0	0	16 Orang

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNNK Morowali Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	16 Orang	160%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 10 orang untuk meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 16 orang dengan persentase capaian 160%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba
2. Masih sangat terbatasnya SDM di klinik pratama BNN Kabupaten Morowali

Tabel 32. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Morowali terkait jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
			4	5	
1.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	160 % Target : 10 Orang Realisasi : 16 orang	97,15 % Target : 12,405,000 Realisasi : 12,051,000	62,85%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 62,85 %. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/ 2021/BNN tentang *Automatic Adjustmen* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Morowali tentang program intervensi Berbasis Masyarakat.
2. Antusias masyarakat terhadap program yang akan di selenggarakan oleh BNN Kabupaten Morowali.
3. Adanya keinginan Masyarakat untuk menjadi Agen Pemulihan pada daerahnya sendiri.
4. Adanya keterbatasan informasi tentang program IBM dan pandangan masyarakat tentang Rehabilitasi

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi kedepan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga lain milik Instansi Pemerintah untuk melayani pecandu dan penyalahguna narkoba sebagai institusi penerima wajib lapor.
2. Melakukan Sosialisasi terhadap program Intervensi Berbasis Masyarakat terhadap Desa atau Kecamatan yang belum menerapkan Program IBM
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang lebih mendukung untuk operasional IBM yang dilakukan pada kegiatan pendampingan terhadap klien.

6.

Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui 2 (dua) Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional

Jumlah lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional yaitu lembaga rehabilitasi dan lembaga yang difungsikan sebagai tempat rehabilitasi milik instansi pemerintah yang telah diberikan peningkatan kemampuan sehingga mampu melakukan pelayanan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba sehingga tidak kambuh kembali.

Adapun metode pengukuran Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional yaitu melalui pemantauan dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan yang dilakukan serta pendataan mantan pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba yang telah direhabilitasi di lembaga-lembaga tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Telah mendapatkan penguatan lembaga dari BNN.
- b. Adanya klien/pasien yang telah menyelesaikan rehabilitasi rawat jalan atau rawat inap.
- c. Adanya klaim pembiayaan rehabilitasi rawat jalan atau rawat inap dan pencapaian Realisasi anggaran 95% di tahun sebelumnya.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional di wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasikan 1 lembaga (100%).

Dari hasil pemantauan dan evaluasi serta pendataan yang dilakukan, berikut detil lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang operasional :

Tabel 33. Data capaian indikator kinerja kegiatan Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

No.	Nama Lembaga	Alamat	Jenis Layanan	Penanggung Jawab Program	No. Telp & Email	Jumlah Pasien 2023
1	Klinik Pratama KTM Pradana Morowali	Jln. Wirabuana Kompleks KTM Bungku	Rawat Jalan Medis	Bimbo Frans Sampe Rante	081244620503 bnkmorowali04@gmail.com	15

Tabel 34. Pencapaian Kinerja Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	100%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali Pada tahun 2023 jumlah lembaga Rehabilitasi yang operasional ditetapkan dengan target sebesar 1 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 1 lembaga dengan persentase capaian sebesar 100%.

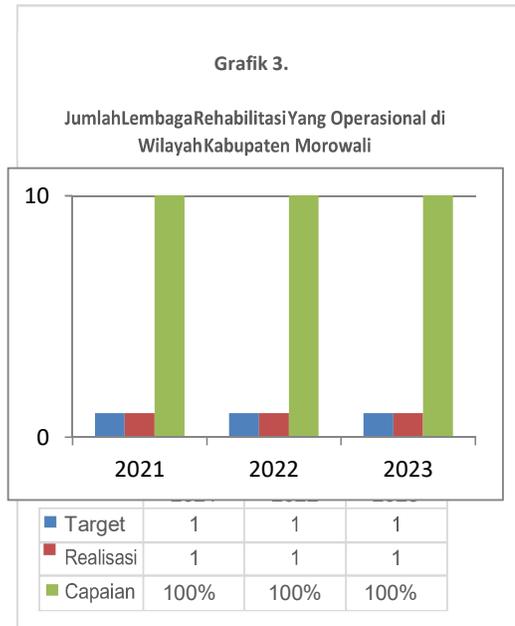
Tabel 35. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	$= \frac{b}{a} \times 100$	$= \frac{1}{1} \times 100 = 100\%$	Σ =Jumlah Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional a=Jumlah total target Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional b=Jumlah total capaian Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN kabupaten Morowali pada tahun 2023 jumlah Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali sesuai dari target yang telah ditetapkan dengan target

sebesar 1 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 1 lembaga dengan persentase capaian sebesar 100 %.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya, namun untuk IKK pada tahun 2020 yaitu “*Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional*” tidak

dibandingkan dengan tahun 2021 sd 2023 karena berbeda IKK. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2023 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu “**Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah kabupaten**” maka untuk perbandingannya dapat dilakukan pada tahun 2023 ditetapkan yaitu **Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional** sesuai dari target yang telah ditetapkan dengan target sebesar 1 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 1 lembaga dengan persentase capaian sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 masing – masing dengan target sebesar 1 lembaga dan capaian yang diperoleh sebesar 1 lembaga juga dengan persentase capaian sebesar 100%.

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNNK Morowali Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasiona	1 Lembaga	1 Lembaga	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 1 Lembaga untuk Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 1 Lembaga dengan persentase capaian 100%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba dan Meningkatkan kompetensi petugas Rehabilitasi dalam layanan rehabilitasi bagi korban penyalhgunaan narkoba serta Pemenuhan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Tabel 38. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Satkerwil BNNK Morowali Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di wilayah Kabupaten

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	100 % Target : 1 Lembaga Realisasi : 1 Lembaga	82,35% Target : 6,800,000 Realisasi : 5,600,000	15,65%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,86%. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/ 2021/BNN tentang Automatic Adjustmen Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi yang dilakukan kepada instansi pemerintah seperti perangkat kecamatan, puskesmas perangkat desa serta kepada seluruh komponen masyarakat.
2. Adanya kesadaran masyarakat terhadap penanganan penyalahgunaan narkotika sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan narkotika.
3. Keinginan dan antusias masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan rehabilitasi
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Lembaga rehabilitasi dan perlakuan sosial masyarakat terhadap pecandu narkotika
5. Salah satu kendala yang di hadapi di lapangan adalah adanya beberapa komponen desa yang resisten terhadap program-program rehabilitasi.
6. Proses pemenuhan persyaratan administrasi, sarana prasarana, dan sumber daya yang relatif lambat dapat menghambat pemenuhan layanan rehabilitasi berstandar minimal yang ditetapkan.
7. SDM yang harus terpenuhi pada Standar Pelayanan minimal (SPM) harus melalui beberapa proses, sehingga penetapan SPM pada Klinik Pratama BNNP/BNNK dan Lembaga rehabilitasi terhambat.
8. Kurangnya dukungan pembiayaan untuk melakukan asistensi ke daerah secara langsung.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Mengikut sertakan lembaga milik Instansi Pemerintah untuk berperan aktif mensosialisasikan tentang layanan rehabilitasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat.
 - b. Tersedianya sarana, prasarana namun masih kurang terkait Sumber Daya Manusia yang lebih baik untuk mendukung operasional klinik pratama BNNK Provinsi Morowali dan masih kurangnya kegiatan pendampingan terhadap klien rehabilitasi.
 - c. Melengkapi semua berkas kelengkapan administrasi, sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memadai agar terpenuhi target standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.
 - d. Adapun kendala yang dihadapi salah satunya adalah izin legalitas baik itu pendirian gedung maupun izin operasional yang terkendala di beberapa klinik pratama BNNK baik habis masa berlaku maupun sedang dalam proses perpanjangan.
2. Jumlah Unit Penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi berbasis masyarakat (IBM) yang Operasional .

Definisi operasional **Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional** adalah unit penyelenggara layanan rehabilitasi yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk kalangan masyarakat itu sendiri pada wilayah tempat tinggalnya dengan para petugas yang telah terlatih dan berkompeten dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba pada wilayahnya.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana dari target 2 unit Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang ioperasional di wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023, telah berhasil merealisasikan target yaitu 2 unit (100%).

Tabel 39. Data capaian indikator kinerja kegiatan Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

No.	Segmen Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian (Unit)
1.	BNNK MOROWALI	2
INDEKS AKUMULATIF CAPAIAN KINERJA SATKERWIL BNNK MOROWALI		2

Tabel 40. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	$= \frac{\sum(b)}{a} \times 100$	$= \frac{2}{2} \times 100$ $= 100 \%$	\sum = Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional a = target Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional b = realisasi Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut: Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 41. Pencapaian Kinerja Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional di wilayah Kabupaten Morowali

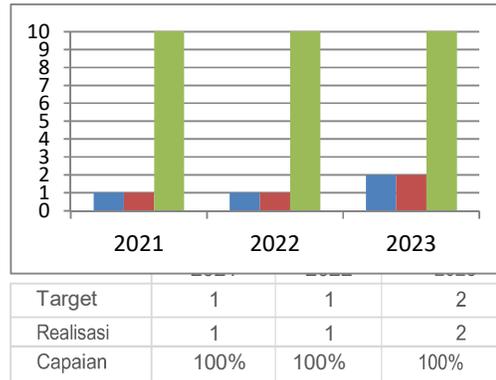
No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 Unit	2 Unit	100%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNNK Morowali Target dan realisasi kinerja unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional pada tahun

2023 adalah sebanyak 2 unit dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 2 unit IBM dan capaian yang diperoleh sebesar 100% .

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya namun untuk IKK pada tahun 2020

Grafik 4.
Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional



yaitu “Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional” tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021 s/d 2023 karena berbeda IKK. Sedangkan pada tahun 2021 s/d 2023 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu : “Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Opresional” maka untuk perbandingannya dapat dilakukan pada tahun 2023 ditetapkan unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional sebanyak 2 unit dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 2 unit IBM dan capaian yang diperoleh sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 sebanyak 1 unit dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 1 unit IBM dan capaian yang diperoleh sebesar 100%.

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Opresional di wilayah Kabupaten

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Opresional di wilayah Kabupaten Morowali	1 Unit	1Unit	2 Unit	1Unit	1 Unit	2 Unit

Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNNK Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNNK Morowali Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional di wilayah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 Unit	2 Unit	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 2 unit untuk Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 2 unit dengan persentase capaian 100%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :
Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba dan Meningkatkan kompetensi petugas Rehabilitasi dalam layanan rehabilitasi bagi korban penyalhgunaan narkoba serta Pemenuhan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Tabel 44. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Satkerwil BNNK Morowali Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
2.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	100% Target : 2 Unit Realisasi : 2 Unit	49,29% Target : 54,204,000 Realisasi : 26,718,000	50,71%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,69%. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor :

SE/185/XII/SU/PR.02.01/2021/BNN tentang Automatic Adjustmen Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi yang dilakukan kepada instansi pemerintah seperti perangkat kecamatan, puskesmas perangkat desa serta kepada seluruh komponen masyarakat.
2. Adanya kesadaran masyarakat terhadap penanganan penyalahgunaan narkoba sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.
3. Keinginan dan antusias masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan rehabilitasi.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Lembaga rehabilitasi dan perlakuan sosial masyarakat terhadap pecandu narkoba.
5. Salah satu kendala yang di hadapi di lapangan adalah adanya beberapa komponen desa yang resisten terhadap program-program rehabilitasi.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga milik Instansi Pemerintah untuk berperan aktif mensosialisasikan tentang layanan rehabilitasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat.
2. Tersedianya sarana, prasarana namun kurangnyanya Sumber Daya Manusia untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Intervwensi Berbasis Masyarakat yang telah di Targetkan
3. Tidak dilakukannya sinergitas program terkait pelaksanaan IBM dengan pelaksanaan Desa Bersinar sehingga, dalam pelaksanaannya sekakan berjalan sendiri sendiri.

7.

Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba

Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di klinik rehabilitasi tersebut di atas dapat diimplementasikan melalui 1 (satu) Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut: Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali. **Definisi operasional Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali** adalah Kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diterima pada klinik pratama milik BNN Kabupaten Morowali dan BNNK/Kab yang ada di wilayah Sulawesi Tengah melalui Survey yang dilakukan oleh petugas layanan pada masing-masing klinik yang di koordinir oleh Dir Rehabilitasi dan Deputi Rehabilitasi BNN RI.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana nilai indeks 3,30 Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi di wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasikan melebihi target yaitu dengan nilai indeks 3,83 (116%).

Tabel 45. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali

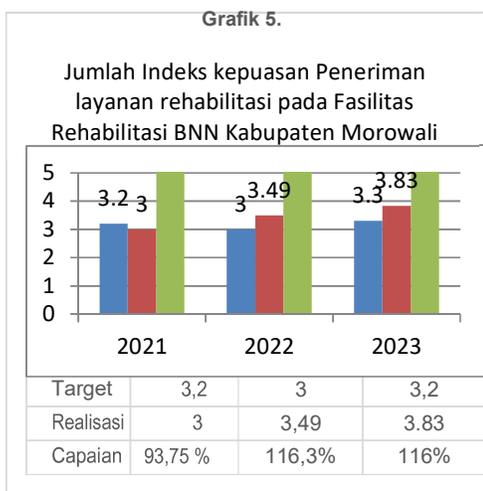
Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali	$\frac{\sum(b/a)}{100} \times 100$	$= \frac{3,83}{3,3} \times 100$ $= 116 \%$	\sum = Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali A = Jumlah target Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali B = Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 46. Pencapaian Kinerja “Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali	3,3	3,83	116%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali Target dan realisasi kinerja Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali pada tahun 2023 adalah sebanyak 3,3 indeks dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 3,33 indeks kepuasan layanan dan persentase capaian yang diperoleh sebesar 116%.



Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat di banding dengan capaian kinerjanya, namun untuk IPP pada tahun 2020 yaitu : *“Jumlah penyalah guna, korban*

penyalahgunaan, dan pecandu narkoba yang menjalani layanan pascarehabilitasi” tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021 s/d 2023 karena berbeda IKK. Sedangkan pada tahun 2021 s/d 2023 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu *“Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada klinik rehabilitasi”* maka untuk perbandingannya dapat dilakukan pada tahun 2023 ditetapkan yaitu pada tahun 2023 ditetapkan Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Satker Wilayah BNN Kabupaten Morowali pada tahun 2023 adalah sebanyak 3,3 indeks dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 3,83 indeks kepuasan layanan dan persentase capaian yang diperoleh sebesar 116%.

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali	3,2	3	3,2	3	3,49	3,83

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNNK Morowali Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Kualitas layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali	3,5 Indeks	3,83 Indeks	109,4%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 3,5 Indeks untuk meningkatnya Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 3,83 Indeks dengan persentase capaian 109,4%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Meningkatkan koordinasi petugas layanan (enumerator) dengan tim peneliti dari pusat, dan Kesulitan komunikasi antara enumerator dengan tim peneliti karena koordinasi dilakukan secara virtual.

Tabel 49. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Satkerwil BNNK Morowali Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Morowali

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Kualitas layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah Indeks kepuasan Penerimaan layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BN	109,4 % Target : 3,3 Indeks Realisasi : 3,83 Indeks	95,14 % Target : 239,604,000 Realisasi : 227,959,000	14,26%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 14,26 %. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/ 2021/BNN tentang *Automatic Adjustmen* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi pengisian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan rehabilitasi klinik pratama BNN Kabupaten Morowali telah disampaikan kepada pengguna layanan.
2. Adanya ketersediaan pengguna layanan (masyarakat) untuk mengikuti survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tersebut.
3. Kesiediaan petugas rehabilitasi untuk menyebarkan dan mengumpulkan quisioner pengkuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
4. Waktu pengisian quisioner relatif singkat.
5. Keterbatasan sarana handphone android dari pengguna layanan (masyarakat) menjadi kendala utama.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut : Mengikut sertakan lembaga milik instansi pemerintah/komponen masyarakat untuk berperan aktif mensosialisasi tentang layanan rehabilitasi ke pengguna layanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba.
2. Terbatasnya SDM di klinik pratama BNN Kabupaten Morowali terutama tenaga medis dan tenaga yang berkomoeten di bidangnya.

8.

Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Pengungkapan tindak pidana narkotika sangat dibutuhkan agar ada efek jera bagi para pelaku tindak pidana narkotika. Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut : Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21. Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan. Definisi operasional dari jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana narkotika. Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

- a. Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21
- b. Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana 1 berkas perkara Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 di wilayah Kabupaten Morowali pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasikan melebihi target yaitu dengan 5 berkas perkara (500%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 50. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 di wilayah Kabupaten Morowali

No.	BNNP/BNNK	Capaian
1.	BNNK Morowali	5 LKN

Tabel 51. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah berkas perkara Tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 di wilayah BNN Kabupaten Morowali tahun 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	$= \frac{\sum (b / a) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum 5 / 1 \times 100}{100}$ $= 500 \%$	Σ = Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 a = Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 b = Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 52. Pencapaian Kinerja “Berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 “

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	5 Berkas Perkara	500 %

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali dari target dan realisasi kinerja pada tahun 2023 yang ditetapkan di perjanjian kinerja awal tahun 2023 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 1 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 5 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 500 %.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2023 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 11 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 5 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 500 %.



Sedangkan pada tahun 2021 yang ditetapkan di perjanjian kinerja awal tahun 2021. Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 7 berkas perkara P-21 atau 700% pencapaian realisasi kegiatannya. Sementara Tindak pidana narkotika yang P-21 dapat terealisasi sebanyak 2 berkas yang sudah P-21 atau 200% pada tahun 2022 dan 5 berkas perkara yang telah terealisasi di tahun 2023 sehingga persentase realisasi sebesar 500%.

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Brks Prkra	1 Brks Prkra	1 Brks Prkra	7 Brks Prkra	2 Brks Prkra	5 Brks Prkra

Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNNP Sulawesi Tengah Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNN Kabupaten Morowali berdasarkan Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6 = (5 : 4 \times 100)$
1.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	5 Berkas Perkara	500%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 1 berkas perkara untuk Meningkatkan pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 5 berkas perkara dengan persentase capaian 500 %.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api, kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan Pemetaan Jaringan.
- b. Terbatasnya personil dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, sehingga penanganan kasus narkotika kurang maksimal dan kurangnya kesadaran masyarakat yang mengetahui

tentang keberadaan peredaran gelap narkoba dan takut memberikan keterangan kepada petugas sehingga petugas masih harus menggunakan bantuan dari informan.

Tabel 55. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Satkerwil BNN Kabupaten Morowali Berdasarkan Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	500 % Target : 1 Berkas Perkara Realisasi : 5 Berkas Perkara	100 % Target : 50,000,000 Realisasi : 50,000,000	400 %

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,88%. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/2021/BNN tentang Automatic Adjustmen Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Adanya informasi yang valid dan peran serta masyarakat untuk memberi laporan baik secara langsung maupun sms center apabila terdapat peredaran gelap narkoba di lingkungannya sehingga dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti oleh petugas dilapangan.
- b. Adanya kerjasama Tim dengan Instansi-instansi yang terkait sehingga terlaksananya koordinasi yang baik mulai dari tahapan penyelidikan (Bea Cukai, Polres, BNNP/BNNK dan BNN Pusat), serta dalam proses penyidikan yaitu kejaksaan, pegadaian, dan pengadilan dalam proses pemberkasaan sampai P-21.
- c. Tersedianya SDM penyidik di BNNP/BNNK dalam penyelesaian penyidikan hingga ke tahap P-21.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Menambah peralatan operasional bagi Bidang/Seksi Pemberantasan di BNNP/BNNK untuk kedepannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat cegah dan tindak.
- b. Mengintensifkan operasional tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkoba dan peningkatan SDM personil Tim dan dibutuhkan penambahan personil pada Bidang/Seksi Pemberantasan BNNP/BNNK serta pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan.
- c. Perlunya meningkatkan koordinasi agar tercipta sinergitas antara aparat pemerintah dalam wilayah kerja Satkerwil BNN Kabupaten Morowali serta lebih memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat agar di dapatnya informasi yang lebih tajam dan akurat mengenai tindak pidana narkoba.

9.

Sasaran : Meningkatkan Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien

Untuk mencapai Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Kinerja Anggaran

Definisi dari Nilai kinerja anggaran BNN adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA/KL. Nilai kinerja anggaran yang dinilai meliputi aspek implementasi dan aspek manfaat.

Berdasarkan Aplikasi SMART KEMENKEU. Capaian nilai kinerja anggaran BNN didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain Penyerapan, konsistensi , capaian

realisasi output (CRO) dan efisiensi. Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana 84 indeks dari nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Morowali pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasi melampaui target yaitu dengan 84,10 indeks (100,1%), dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 56. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Morowali

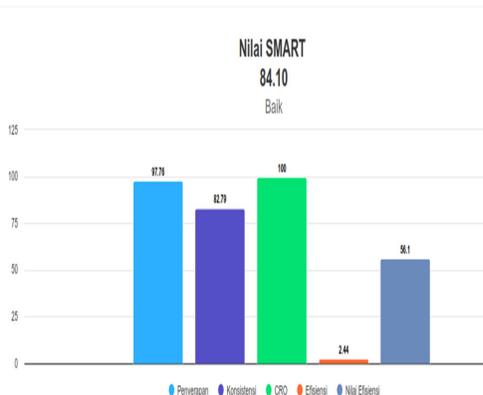
No.	Segmen Pengukuran Indikator Kinerja Yang Dinilai (%)	Bobot	Capaian (%)
1.	Penyerapan	9,7	97,76
2.	Konsistensi	18,2	82,79
3.	Capaian Realisasi Out Put (CRO)	43,5	100
4.	Efisiensi	28,6	2,44
5.	Nilai Efisiensi	0	56,1
TOTAL AKUMULATIF NILAI KINERJA ANGGARAN BNN BNN KABUPATEN MOROWALI TAHUN 2023		100	84,10
KRITERIA HASIL		SANGAT BAIK	

Tabel 57. Formula perhitungan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali tahun 2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai kinerja anggaran BNN	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (84 / 84,1) \times 100}{100} = 100,1\%$	- \sum capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n2 = Target Nilai Kinerja Anggaran BNN

Grafik. 7

Pencapaian Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali pada Aplikasi Sismonev Kemenkeu (SMART) Tahun 2023



Capaian nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Morowali berdasarkan aplikasi SMART KEMENKEU dengan target capaian 84 terealisasi 84,10 dengan capaian target mencapai 100,1%. Data ini di peroleh dari segmen pengukuran nilai kinerja pada gambar di samping ini. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut :

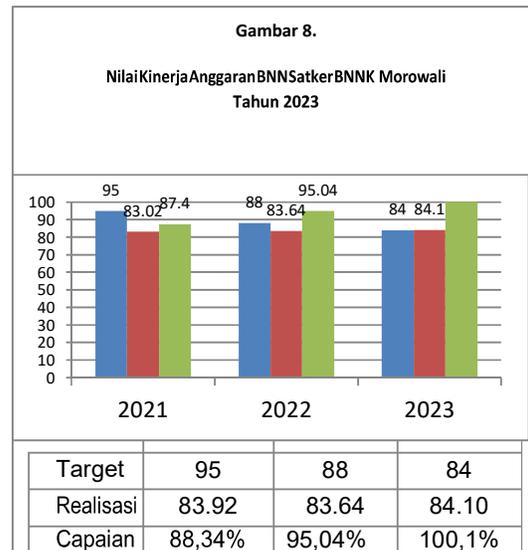
Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Morowali Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 58. Pencapaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali	84 Indeks	84,10 Indeks	100,1%

Dari target dan realisasi kinerja tahun 2023 diberikan target dengan indeks 84 yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 84,10 atau dengan capaian sebesar 100,1%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2023 diberikan target dengan indeks 84 yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 84,10 atau dengan capaian sebesar 100,1%. sedangkan pada tahun



2022 Dari target 88 realisasi kinerja adalah 83,64 atau 95,04%, sementara pada Tahun 2021 Target yang diberikan adalah 95 yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 83,92 atau dengan capaian sebesar 88,33%..

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target			Realisasi		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Poso	95 Indeks	88 Indeks	84 Indeks	83,92 Indeks	83,64 Indeks	84,10 Indeks

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana

Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Morowali Tahun 2020 –2024 sebagai berikut :

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNN Kabupaten Morowali Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renproja 2024	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5 : 4 x 100)
1.	Meningkatnya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali	84 Indeks	84,10 Indeks	100,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 84 Indeks untuk Meningkatnya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien, dapat terealisasi pada tahun 2023 yaitu 84,10 Indeks dengan persentase capaian 100,1%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.

Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Tabel 61. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4 - 5)
1.	Meningkatnya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Morowali	100,1 % Target : 84 Indeks Realisasi : 84,10 Indeks	99,96 % Target : 40.118.000 Realisasi : 40,100,000	0,14 %

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,14 %. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/2021/BNN tentang Automatic Adjustmen Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNN Kabupaten Morowali sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Morowali.
3. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stekeholder dalam melaksanakan program P4GN. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat tehknis setiap bulannya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

10.

Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Belanja Menimbang Pelaksanaan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) mengukur kualitas kinerja belanja dengan menggunakan indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Untuk mengukur kualitas kinerja belanja adalah dengan menggunakan indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana telah tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER 4 / PB / 2020 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga.

Untuk mencapai Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 62. Pencapaian Kinerja Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali	92 Indeks	95,87 Indeks	104,2%

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sama seperti di tahun sebelumnya Indikator IKPA ini berjumlah 8 indikator dan masing-masing memiliki bobotnya sendiri. Untuk itu pada sosialisasi ini juga dijelaskan terkait beberapa penyesuaian bobot terkait

indikator kinerja pada IKPA tahun 2023. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari 4 (empat) aspek/sisi pengukuran dan 8 Indikator Kinerja yaitu :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran

Merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri dari 2 indikator yaitu :

- a. Revisi DIPA
- b. Deviasi Halaman III DIPA

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 5 indikator yaitu:

- a. Penyerapan Anggaran
- b. Belanja Kontraktual
- c. Penyelesaian Tagihan
- d. Pengelolaan UP dan TUP
- e. Dispensasi SPM

3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA, terdiri dari 1 indikator yaitu :

- a. Capaian Output

Kategori Nilai IKPA :

1. SANGAT BAIK : nilai IKPA = 95
2. BAIK : 89 = nilai IKPA < 95
3. CUKUP : 70 = nilai IKPA < 89
4. KURANG : nilai IKPA < 70



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	Nilai Total		Konversi Bobot
1	052	066	689032	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI	Nilai	100.00	80.37	93.95	95.71	100.00	99.82	100.00	97.95	95.87	100%	95.87
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.04	18.79	9.57	10.00	9.98	5.00	24.49			
					Nilai Aspek	90.19		97.90					97.95			

Merujuk dari gambar 8 di atas sesuai tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, dimana Nilai Kinerja Anggaran Tercapai pada tahun 2023, ternyata melebihi dari target yang di tentukan atau 104,2%, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 63. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali

No	Indikator yang dinilai	Bobot	Nilai	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	10	100	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	10	80,37	8,04
3	Penyerapan Anggaran	20	93,95	18,79
4	Belanja Kontraktual	10	95,71	9,57
5	Penyelesaian Tagihan	10	100	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	10	99,82	9,98
7	Dispensasi SPM	5	100	5,00
8	Capaian Output	25	97,95	24,49
Total Nilai IKPA		100	767,8	95,87

Tabel 64. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (95,87 / 94) \times 100}{100}$ $= 104,2 \%$	- \sum capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n1 = Realisasi - n2 = Target Nilai IKPA

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2023

diberikan target dengan indeks 92 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 95,87 atau dengan persentase capaian sebesar 104,2%. ***Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :***

1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNN Kabupaten Morowali sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Morowali.
3. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
5. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
3. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana

aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Tahun 2023 BNN Kabupaten Morowali dan BNNK jajaran mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 25.215.055.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Dua Ratus Lima Belas Juta Lima Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 65. Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan
Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Morowali**

NO.	PROGRAM	PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2.	Belanja Barang	1.966.437.000	1.920.694.588	97,67	45.742.412	2,33
3.	Belanja Modal	79.600.000	79.600.000	100	0	0
Total		2.046.037.000,-	2.000.294.588,-	97,67	45.742.412	2,33

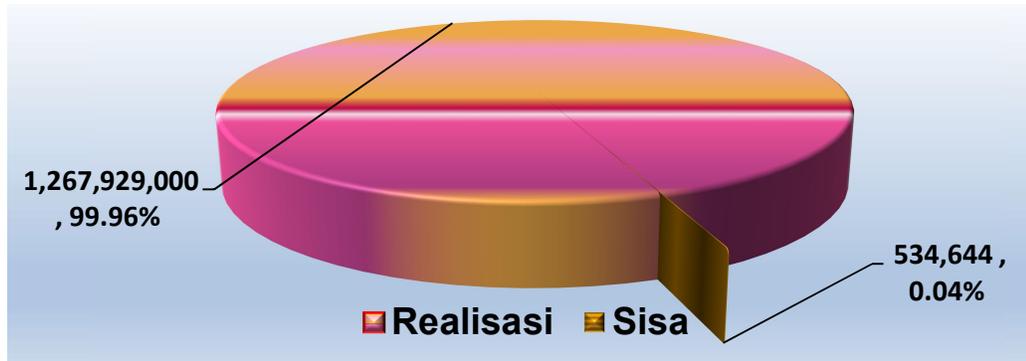
Anggaran tersebut di atas dialokasikan untuk mendukung 2 program Kegiatan BNN Kabupaten Poso yaitu:

1. **Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN, dengan PAGU sebesar Rp. 1.267.929.000,-**

Dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 1.267.929.000,- telah terealisasi anggaran sebesar **Rp.1.1267.394.356,- (99,96%)** dengan sisa anggaran adalah **Rp.534.644,- (0,04 %)**. Sisa anggaran tersebut diatas Tidak terserap seluruhnya sebab adanya sisa dari rekon keuangan, sinkronisasi perencanaan, layanan BMN dan Layanan perkantoran. Sisa anggaran

Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BNN Kabupaten Poso sama sekali tidak mengurangi capaian kinerja, target sasaran sudah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan disamping itu sisa anggaran juga untuk pemanfaatan efisiensi.

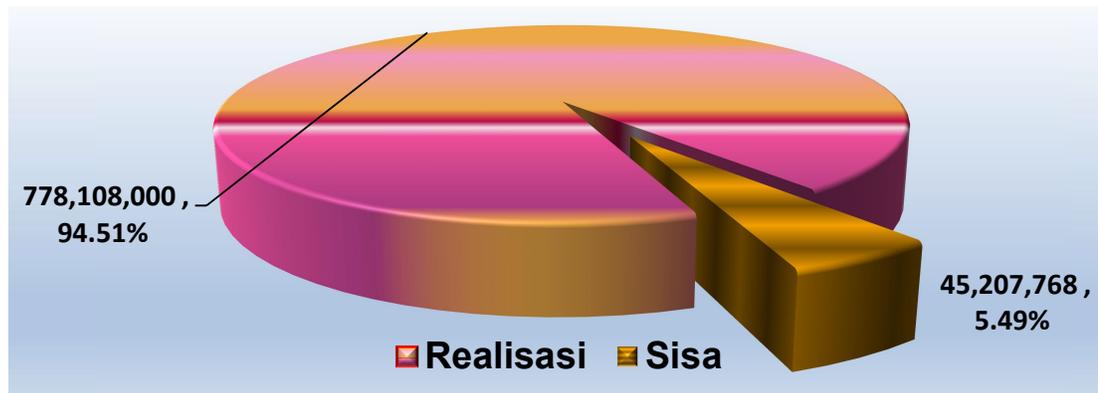
Grafik 9. Realiasi Anggaran Program Dukungan Manajemen dan teknis lainnya



2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dengan PAGU sebesar Rp. 778,108,000,-

Dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 778,108,000,- dapat terealisasi anggaran sebesar Rp. 732,900,232,- (94,19%) dengan sisa anggaran sebesar Rp. 45.207.768,- (5,81%). Sisa anggaran tersebut diatas tidak terserapnya seluruh karena merupakan sisa dari kegiatan yang tidak digunakan. Walaupun demikian capaian tersebut tidak mengurangi capaian kinerja BNN Kabupaten Poso secara keseluruhan, karena target sasaran sudah tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Grafik 10. Realiasi Anggaran Program Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba



C. HAMBATAN DAN KENDALA

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali untuk mewujudkan Visi dan Misinya melalui pencapaian tujuan dan sasaran tentu tidak lepas dari hambatan dan kendala.

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu 2023 secara teknis bukanlah suatu kendala, hanya terdapat sebahagian kecil saja, seperti pada Pelaksanaan kegiatan yang sudah di jadwalkan namun bisa berubah atau bahkan tertunda akibat tempat pelaksanaan kegiatan membatalkan sepihak. Adanya proses yang sangat lama dalam pelaksanaan revisi DIPA eselon 1 maupun Kanwil DJPB akibat adanya proses optimalisasi Anggaran ataupun blokir *automatic adjustment* atau Hal-hal teknis yang menyebabkan kegiatan tidak terlaksana dengan baik sehingga menyebabkan realisasi tidak terserap dengan maksimal.

D. REKOMENDASI/RENCANA AKSI OPTIMALISASI KINERJA

1. Lebih memaksimalkan peran media cetak, media online, media sosial, dan media luar ruang sebagai sarana penyebaran informasi P4GN.
2. Perlu peningkatan kerjasama antar instansi pemerintah dan kelompok Masyarakat untuk mendukung program P4GN dengan berpedoman pada Inpres Nomor 2 tahun 2020 tentang RAN P4GN dan Permendagri Nomor 12 tahun 2019 tentang Fasilitas P4GN, ditambah lagi dengan adanya Perda Kabupaten Morowali Nomor 6 tahun 2017 tentang Narkoba.
3. Harus dilakukan peningkatkan Peran Serta Masyarakat dengan upaya yang akan dilakukan antara lain:
 - a. Menambah target wilayah pemberdayaan masyarakat yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, dimana program/kegiatan, hasil dan keluaran, harus disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.
 - b. Pemberian apresiasi kepada penggiat anti narkoba yang telah mendukung Program P4GN.
 - c. Mengelorkan Lagu mars BNN ke semua sector, baik pemerintah, swasta, masyarakat dan lingkungan Pendidikan.

- d. Melakukan Pembinaan yang berkelanjutan kepada penggiat anti narkoba yang telah di bentuk kemudian melakukan pembinaan setiap tahunnya sehingga pengetahuan penggiat tetap terasah.
 - e. Melakukan Optimalisasi pemanfaatan IT yang ada dan meng*upgrade* peralatan intelijen sesuai dengan perkembangan teknologi dan semakin menjalin kerjasama dengan para penegak hukum termasuk *sharing* informasi.
 - f. Meningkatkan Kualitas sumber daya tenaga penyidik terkait Kasus Narkoba.
 - g. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi dari tingkat perencanaan hingga pelaporan dan melakukan perbaikan sesegera mungkin.
 - h. Membentuk Layanan Intervensi berbasis Masyarakat di semua wilayah Kabupaten Morowali.
 - i. Memberika Pelatihan secara Kontinyu kepada Agen Pemulihan (AP) pada Layanan IBM yang terbentuk.
 - j. Meningkatkan Kualitas sumber daya Manusia Khususnya Penyuluh Narkoba sebab masih sangat kurang Pegawai yang dapat mensosialisasikan Narkoba melalui edukasi dan informasi.
4. Perlu dilakukan Evaluasi terhadap Kinerja Pegawai dengan mempertimbangkan Sumberdaya (SDM) manusia yang ada, baik yang terdapat di Bidang rehabilitasi, Pencegahan, pemberantasan dan pada Sub Bagian Umum sehingga dapat meningkatkan Kapasitas BNN kbupaten Morowali yang berintgritas..

Secara kualitas capaian kinerja BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, sangat meningkat signifikan jika di bandingkan dengan capaian di tahun 2022, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa personil yang bekerja dengan sangat baik yang memprioritaskan bagaiman meningkatkan nilai kinerja dan anggaran BNN Kabupaten Morowali dari tahun ketahun bisa menjadi lebih baik. Namun untuk kenaikan kualitas kinerja ini, secara Umum dapat dipengaruhi pada tingkat kematangan secara organisasi. Walau secara keseluruhan Laporan Akutabilitas Kinerja BNNK Morowali Tahun 2023 ini, masih belum sempurna sesuai dengan apa yang diharapkan, akan tetapi setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang

berkepentingan (*stakeholders*) dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Morowali sepanjang tahun 2023.

Hasil capaian kinerja yang bagus tersebut tidak hanya membahagiakan kami, tetapi lebih dari itu, kami berharap akan menjadi penyemangat bagi seluruh pegawai BNN Kabupaten Morowali untuk senantiasa berusaha berkinerja lebih baik sehingga dengan semangat tinggi tersebut, diharapkan sasaran pada Reviu Renstra 2020 – 2024 terwujud dengan baik, demikian juga sasaran-sasaran berikutnya.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan program dan kegiatan Badan Narkotika Nasional sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali telah dapat merealisasikan berbagai capaian program dan kegiatan melalui implementasi P4GN sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan mengacu pada rencana strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024.

Pengukuran dan evaluasi kinerja terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sangat diperlukan, hal ini guna mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan sekaligus memberikan laporan pertanggung jawaban terhadap publik pada umumnya dan kepada pimpinan pada khususnya.

Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja sasaran dan kinerja kegiatan yang telah dilakukan, bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali sudah berupaya dengan optimal dan telah dapat berhasil melaksanakan program dan kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan LKIP mencerminkan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus memberikan informasi yang sesungguhnya atas meningkatnya atau kegagalan suatu capaian kinerja Satker Wilayah BNN Kabupaten Morowali tahun 2023, telah melakukan berbagai upaya dengan optimal untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN. Dukungan moril dan materil dari semua pihak sangat dibutuhkan oleh BNN Kabupaten Morowali dalam mewujudkan daerah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara bebas dari penyalahguna narkoba pada khususnya dan wilayah Indonesia pada umumnya, sehingga target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2023 bisa tercapai.

Bahwa dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Badan Narkotika Nasional, perlu dilakukan pengelolaan pelaksanaan tugas secara administratif dan

operasional berdasarkan rencana program dan anggaran yang sudah direncanakan, guna mendapatkan dampak pencapaian kinerja secara jelas, fokus, terukur, dapat dicapai, realistis dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini tentu menjadi tuntutan bagi pencapaian keberhasilan tugas Satker Wilayah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali serta Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

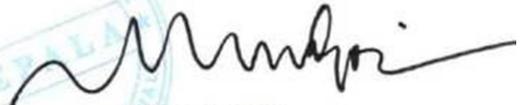
Pada tahun 2023 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali dalam melaksanakan program kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Evaluasi pencapaian kinerja tingkat capaian kinerja yang dilaksanakan dalam tahun 2023 BNN Kabupaten Morowali mencapai 84,10% sedangkan akuntabilitas kinerja keuangan satker wilayah mencapai 95,87%.

Pengukuran hasil capaian kinerja tersebut menggunakan komponen pengukuran kinerja yang terdiri dari sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan realisasi capaian. Pengukuran kinerja tersebut sangat bermanfaat bagi pengelolaan suatu program dan kegiatan, dan untuk menelusuri kemajuan program kearah pencapaian tujuan, sasaran serta dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kekuatan program.

Akhirnya dengan disusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Morowali, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja BNN Kabupaten Morowali pada periode berikutnya.

Morowali, Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Morowali



Mulyadi, S.H
AKBP / NRP 73100633

LAMPIRAN

DOKUMEN

PENGUKURAN

KINERJA

Lampiran 1

03/02/23 18.47

Aplikasi E-Kinerja BNN



PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI TAHUN 2023

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MULYADI, S.H

Jabatan : KEPALA BNN KAB MOROWALI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MONANG SITUMORANG, S.H, M.Si

Jabatan : KEPALA BNNP SULAWESI TENGAH

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Kedua,

KEPALA BNNP SULAWESI TENGAH

Pihak Pertama,

KEPALA BNN KAB MOROWALI

MONANG SITUMORANG, S.H, M.Si

MULYADI, S.H

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50,43 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,30 Indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	84 Indeks
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.80.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.100.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.221.245.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.12.405.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.108.744.000
6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.6.000.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.50.000.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.7.850.000

9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.126.022.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.19.596.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.40.118.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.042.193.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.20.000.000

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Kedua,

KEPALA BNNP SULAWESI TENGAH

Pihak Pertama,

KEPALA BNN KAB MOROWALI**MONANG SITUMORANG, S.H, M.Si****MULYADI, S.H**

Lampiran 2

File | D:\BK_RKAKL_2024\LAKIP%202023%20DAN%20RKT.RENPROJA%20TAHUN%202024%20BNNK%20MOROWALI\Surat%20Hasil%20Penghit...

9 of 11

MONGONDOW		
BNN KOTA BITUNG	48.72	Rendah
BNN KOTA MANADO	53.67	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	54.59	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI UTARA	51.51	Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI TENGAH	44.04	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	53.63	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MOROWALI	52.34	Tinggi
BNN KOTA PALU	47.49	Rendah
BNN KABUPATEN DONGGALA	53.19	Tinggi
BNN KABUPATEN POSO	52.59	Tinggi
BNN KABUPATEN TOJO UNA UNA	52.68	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI TENGAH	50.85	Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI SELATAN	55.44	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TANA TORAJA	52.66	Tinggi
BNN KABUPATEN BONE	54.05	Sangat Tinggi
BNN KOTA PALOPO	56.79	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI SELATAN	56.79	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	56.65	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MUNA	53.68	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KOLAKA	53.66	Sangat Tinggi
BNN KOTA KUPANG	50.70	Tinggi

Type here to search

Waspada cuaca 1:12 PM 2/9/2024

Lampiran 3

153	BNN KABUPATEN SUMBAWA	83,123	TINGGI
154	BNNP KALIMANTAN UTARA	83,482	TINGGI
155	BNN KOTA TARAKAN	74,107	RENDAH
156	BNN KABUPATEN NUNUKAN	90,536	SANGAT TINGGI
157	BNNP SULAWESI UTARA	83,750	TINGGI
158	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	81,696	TINGGI
159	BNN KOTA BITUNG	86,429	TINGGI
160	BNN KOTA MANADO	93,393	SANGAT TINGGI
161	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	90,893	SANGAT TINGGI
162	BNNP SULAWESI TENGAH	87,946	TINGGI
163	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	85,536	TINGGI
164	BNN KABUPATEN MOROWALI	89,732	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA PALU	88,750	SANGAT TINGGI
166	BNN KABUPATEN DONGGALA	88,482	SANGAT TINGGI
167	BNN KABUPATEN POSO	77,321	TINGGI
168	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	78,929	TINGGI
169	BNNP SULAWESI SELATAN	91,071	SANGAT TINGGI
170	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	91,429	SANGAT TINGGI
171	BNN KABUPATEN BONE	84,911	TINGGI
172	BNN KOTA PALOPO	90,714	SANGAT TINGGI
173	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	88,911	TINGGI

Lampiran 4

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/100/DE/PM.001/2024/BNN
TANGGAL : 15 Januari 2024

175	BNNP Sulawesi Selatan	3.27		3.19		3.23	Mandiri	B
176	BNN Kota Palopo	3.42			3.81	3.615	Sangat Mandiri	A
177	BNNK Tana Toraja			3.87	3.91	3.89	Sangat Mandiri	A
178	BNNK Bone	3.5		3		3.25	Mandiri	B
179	BNNP Sulawesi Tengah	3.21		3.32		3.265	Sangat Mandiri	A
180	BNNK Palu	3.28			3.53	3.405	Sangat Mandiri	A
181	BNNK Donggala	3.35			3.69	3.52	Sangat Mandiri	A
182	BNNK Banggai Kep	3.34			3.92	3.63	Sangat Mandiri	A
183	BNN Kab. Tojo Una-Una	3.38			3.40	3.390	Sangat Mandiri	A
184	BNN Kab Poso	3.48			3.64	3.56	Sangat Mandiri	A
185	BNN Kab. Morowali	3.88			3.2	3.54	Sangat Mandiri	A
186	BNNP Sulawesi Utara	2.83			3.64	3.235	Mandiri	B
187	BNNK Bolaang Mongondow			3.04	2.54	2.79	Mandiri	B
188	BNN Kota Bitung	3.35			3.21	3.28	Sangat Mandiri	A
189	BNN Kota Manado	3.17			3.16	3.165	Mandiri	B
190	BNNK Kepulauan Sangihe	3.4			3.4	3.4	Sangat Mandiri	A
191	BNNP Gorontalo	3.32			3.29	3.305	Sangat Mandiri	A
192	BNN Kota Gorontalo	3.27			3.5	3.385	Sangat Mandiri	A
193	BNNK Bone Bolango		3.74		3.45	3.595	Sangat Mandiri	A
NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATEGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWASTA	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
194	BNN Kab Gorontalo	3.72		3.34		3.53	Sangat Mandiri	A

Lampiran 5

BNN Kabupaten Bolaang Mongondow	3,46	3,83	88.33
BNN Kabupaten Kepulauan Sangihe	3,52	3,89	71.67
BNN Kota Bitung	3,07	3,87	99.36
BNN Kota Manado	3,46	3,96	88.79
BNNP Sulawesi Utara	3,60	3,68	76.02
Gorontalo	3,33	3,39	87.76
BNN Kabupaten Boalemo	3,25	3,17	80.00
BNN Kabupaten Bone Bolango	3,90	3,33	99.22
BNN Kabupaten Gorontalo	2,84	3,4	62.50
BNN Kabupaten Gorontalo Utara	3,80	3,01	85.00
BNN Kota Gorontalo	3,00	3,42	67.50
BNNP Gorontalo	3,19	3,49	87.64
Sulawesi Barat	3,48	3,34	88.16
BNN Kabupaten Polewali Mandar	3,32	3,23	100.00
BNNP Sulawesi Barat	3,65	3,38	85.00
Sulawesi Tengah	3,26	3,48	77.38
BNN Kabupaten Banggai Kepulauan	2,70	3,62	50.00
BNN Kabupaten Donggala	2,43	3,43	63.70
BNN Kabupaten Morowali	2,88	3,83	
BNN Kabupaten Poso	3,60	3,18	84.56
BNN Kabupaten Tojo Una-Una	3,90	3,53	92.35
BNN Kota Palu	3,60	3,35	90.31
BNNP Sulawesi Tengah	3,70	3,46	25.00
Sulawesi Selatan	3,72	3,8	70.45
BNN Kabupaten Bone	3,34	4	75.54
BNN Kabupaten Tana Toraja	4,00	3,73	70.14
BNN Kota Palopo	3,90	3,6	64.66
BNNP Sulawesi Selatan	3,52	3,84	70.83
Sulawesi Tenggara	3,42	3,63	78.37
BNN Kabupaten Kolaka	3,40	3,63	75.60
BNN Kabupaten Muna	2,74	3,05	17.50
BNN Kota Baubau	3,90	3,95	92.24

Lampiran 6

Lampiran Keputusan Kepala Desa Emea

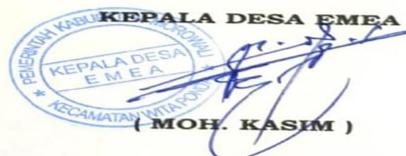
Nomor : 188/45/KEPDES/720612.2002/2023

Tanggal : 13 Maret 2023

Tentang : Pembentukan Tim Agen Pemulihan Vita Tolufu Desa Emea

PEMBENTUKAN TIM AGEN PEMULIHAN VITA TOLUFU DESA EMEA, KECAMATAN WITA PONDA, KABUPATEN MOROWALI.

NO.	NAMA	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	MOH. KASIM	PEMBINA DAN PENASEHAT	KEPALA DESA
2.	HASRAMON	PEMBINA DAN PENASEHAT	KETUA BPD
3.	BIMBO FRANS SAMPE RANTE, S.H.	PEMBINA DAN PENGARAH	PETUGAS BNN
4.	FIRDAUS	KETUA	MASYRAKAT/PETUGAS MEDIS
5.	ISMAWATI ISHAK	ANGGOTA	ANGGOTA BPD
6.	ISMA RESTIANA	ANGGOTA	KADER POSYANDU
7.	SRI MULYATI	ANGGOTA	ANGGOTA PKK
8.	HARLAN	ANGGOTA	MASYRAKAT


(MOH. KASIM)

Lampiran Keputusan Kepala Desa Bahonsuai

Nomor : 141/013/SK/BHS/2023

Tanggal : 13 Maret 2023

Tentang : Pembentukan Tim Agen Pemulihan Kamputo Moroa Desa Bahonsuai

PEMBENTUKAN TIM AGEN PEMULIHAN KAMPUTO MOROA DESA BAHONSUAI, KECAMATAN BUMI RAYA, KABUPATEN MOROWALI.

NO.	NAMA	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	MUTRAFIN	PEMBINA DAN PENASEHAT	KEPALA DESA
2.	HJ. RATNA	PEMBINA DAN PENASEHAT	KETUA BPD
3.	BIMBO FRANS SAMPE RANTE, S.H.	PEMBINA DAN PENGARAH	PETUGAS BNN
4.	ISMAIL	KETUA	PERANGKAT DESA
5.	INAS	ANGGOTA	PERANGKAT DESA
6.	NILUH EMI SUWARTAMI	ANGGOTA	PERANGKAT DESA
7.	SUPRIHATIN	ANGGOTA	KADER KPM
8.	SARLINA	ANGGOTA	KADER KESEHATAN


(MUTRAFIN)



**PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Alamat : Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko
Email : dpmpstps@morowalikab.go.id Kode Pos 94973*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/D/ /Suket. Bd. PRZ/DPM-PTSP/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUKRAH, S.T., MS.i
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda /IVc
NIP : 19700915 200212 2 004
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP.

Dengan ini menerangkan :

Jenis Perusahaan : KLINIK PRATAMA KTM PRADANA BNNK MOROWALI
NIB : -
Kegiatan Usaha Utama : Kode KBLI 86104 (Aktifitas Klinik Pemerintah)
Alamat : Desa Bahomohoni, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Benar untuk kegiatan Aktifitas Klinik Pemerintah tersebut sementara dalam tahapan proses pemenuhan persyaratan melalui sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS – RBA).

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan di mana perlunya.

Bungku, 17 Januari 2024

Kepala Dinas PM-PTSP,


NUKRAH, S.T., MS.i
Pembina Utama Muda/IVc
NIP: 19700915 200212 2 004

Lampiran 8



KEPALA DESA BAHONSUAI

KEPUTUSAN KEPALA DESA BAHONSUAI
NOMOR : 141/013/SK/BHS/2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM AGEN PEMULIHAN KAMPUTO MOROA DESA BAHONSUAI

KEPALA DESA BAHONSUAI,

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka Kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat, perlu di tetapkan Surat Keputusan Anggota Tim Agen Pemulihan dalam lingkup Desa Bahonsuai, Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58);
 - Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 Tentang Wajib Laporan Pecandu Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 46, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5211);
 - Peraturan Menteri Sosial Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Standar Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adictif (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1218);
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 195);
 - Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Nomor 8 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dan Perangkat Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Tahun 2016 Nomor 1);
 - Peraturan Bupati Morowali Nomor 9 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Nomor 8 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dan Perangkat Desa (Berita Daerah Kabupaten Morowali Tahun 2017 Nomor 9).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- KESATU** : Membentuk Agen Pemulihan yang di tunjuk oleh Kepala Desa Bahonsuai, dengan Susunan Keanggotaan sesuai yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan Ini;
- KEDUA** : Pembentukan Agen Pemulihan Ini Sebagaimana Dimaksud Dalam Dictum Kesatu Mempunyai Tugas Menemkenali Pengguna Narkoba Di Wilayah Setempat. Memberikan Informasi Dan Melakukan Penjangkauan, Mendampingi Dan Memberikan Dukungan, Melakukan Rujukan Kesehatan, Dan Melibatkan Pengguna Narkoba dan Masyarakat yang ada di Wilayah Desa Bahonsuai.
- KETIGA** : Dalam menjalankan tugas sebagaimana yang tercantum dalam dictum Kedua, Tim Agen Pemulihan bertanggung jawab di Wilayah Desa Bahonsuai.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari segala kekeliruan dan kesalahan penulisan dan lain hal, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Desa Bahonsuai
Tanggal : 13 Maret 2023

KEPALA DESA BAHONSUAI

(MUTRAFIN)

129	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Donggala	Desa Loli Oge	Banawa	Kabupaten Donggala
130	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Poso	Kelurahan Gebangrejo	Poso Kota	Kabupaten Poso
131	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Poso	Kelurahan Mapane	Poso Pesisir	Kabupaten Poso
132	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Tojo Una Una	Desa Saluaba	Ampana Kota	Kabupaten Tojo Una-Una
133	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Tojo Una Una	Kelurahan Bailo	Ampana Kota	Kabupaten Tojo Una-Una
134	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Banggai Kepulauan	Desa Kautu	Tinangkung	Kabupaten Banggai Kepulauan
135	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Banggai Kepulauan	Desa Saiyong	Tinangkung	Kabupaten Banggai Kepulauan
136	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Morowali	Desa Emea	Wita Ponda	Kabupaten Morowali
137	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Morowali	Desa Bahonsuai	Bumi Raya	Kabupaten Morowali
138	Sulawesi Selatan	BNNP Sulawesi Selatan	Desa Ma'rumpa	Marusu	Kabupaten Maros
139	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Tana Toraja	Lembang Banga	Rembon	Kabupaten Tana Toraja
140	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Tana Toraja	Lembang Sa'tandung	Saluputti	Kabupaten Tana Toraja
141	Sulawesi Barat	BNN Kab. Polewali Mandar	Kelurahan Sidodadi	Wonomulyo	Kabupaten Polewali Mandar
142	Sulawesi Barat	BNN Kab. Polewali Mandar	Desa Mapilli Barat	Luyo	Kabupaten Polewali Mandar
143	Maluku	BNNP Maluku	Kelurahan Benteng	Nusaniwe	Kota Ambon
144	Maluku	BNNP Maluku	Kelurahan Waihaong	Nusaniwe	Kota Ambon
145	Maluku	BNN Kab. Buru Selatan	Desa Grandeng	Lolong Guba	Kabupaten Buru
146	Maluku	BNN Kab. Buru	Desa Kamlanglale	Namrole	Kabupaten Buru



KEPALA DESA EMEA

**KEPUTUSAN KEPALA DESA EMEA
NOMOR : 188/45 /KEPDES/720612.2002/2023**

**TENTANG
PEMBENTUKAN TIM AGEN PEMULIHAN VITA TOLUFU DESA EMEA**

KEPALA DESA EMEA,

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka Kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat, perlu di tetapkan Surat Keputusan Anggota Tim Agen Pemulihan dalam lingkup Desa Emea, Kecamatan Wita Ponda, Kabupaten Morowali;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58);
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 Tentang Wajib Laporan Pecandu Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 46, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5211);
6. Peraturan Menteri Sosial Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Standar Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psiktropika, dan Zat Adictif (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap

- Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 195);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Nomor 8 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dan Perangkat Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Tahun 2016 Nomor 1);
9. Peraturan Bupati Morowali Nomor 9 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Nomor 8 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dan Perangkat Desa (Berita Daerah Kabupaten Morowali Tahun 2017 Nomor 9).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
KESATU : Membentuk Agen Pemulihan yang di tunjuk oleh Kepala Desa Emea, dengan Susunan Keanggotaan sesuai yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan Ini;
- KEDUA** : Pembentukan Agen Pemulihan Ini Sebagaimana Dimaksud Dalam Dictum Kesatu Mempunyai Tugas Menemukenali Pengguna Narkoba Di Wilayah Setempat. Memberikan Informasi Dan Melakukan Penjangkauan, Mendampingi Dan Memberikan Dukungan, Melakukan Rujukan Kesehatan, Dan Melibatkan Pengguna Narkoba dan Masyarakat yang ada di Wilayah Desa Emea.
- KETIGA** : Dalam menjalankan tugas sebagaimana yang tercantum dalam dictum Kedua, Tim Agen Pemulihan bertanggung jawab di Wilayah Desa Emea.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari segala kekeliruan dan kesalahan penulisan dan lain hal, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Desa Emea
Tanggal : 13 Maret 2023

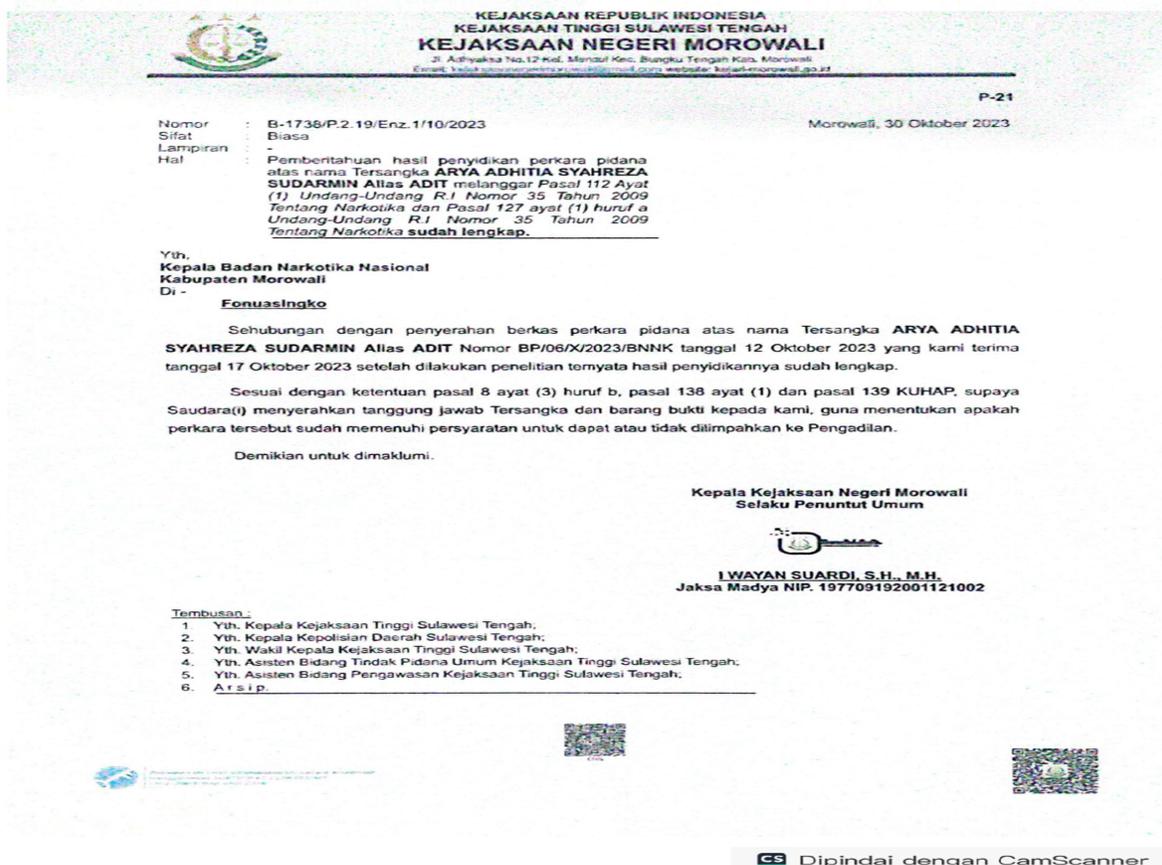
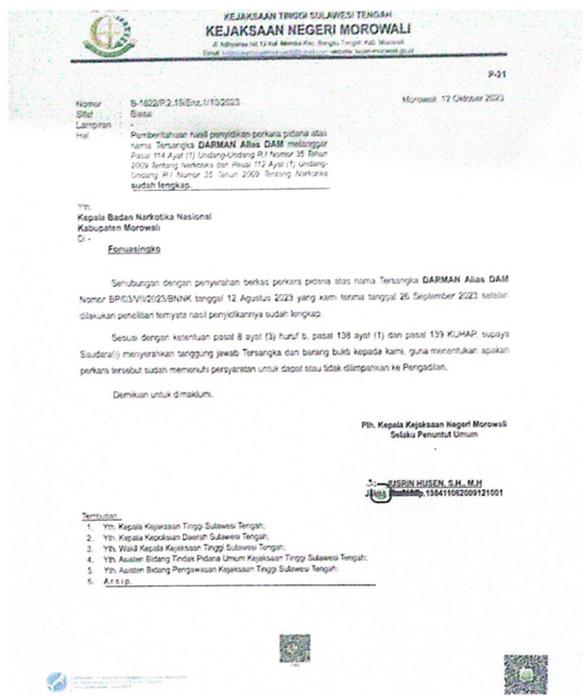
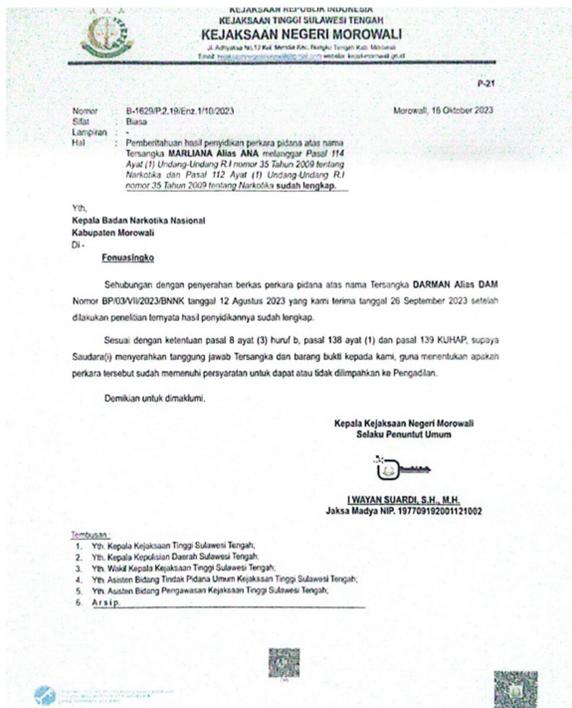
KEPALA DESA EMEA



Lampiran 9

BNN Kabupaten Bolaang Mongondow	3,46	3,83	88.33
BNN Kabupaten Kepulauan Sangihe	3,52	3,89	71.67
BNN Kota Bitung	3,07	3,87	99.36
BNN Kota Manado	3,46	3,96	88.79
BNNP Sulawesi Utara	3,60	3,68	76.02
Gorontalo	3,33	3,39	87.76
BNN Kabupaten Boalemo	3,25	3,17	80.00
BNN Kabupaten Bone Bolango	3,90	3,33	99.22
BNN Kabupaten Gorontalo	2,84	3,4	62.50
BNN Kabupaten Gorontalo Utara	3,80	3,01	85.00
BNN Kota Gorontalo	3,00	3,42	67.50
BNNP Gorontalo	3,19	3,49	87.64
Sulawesi Barat	3,48	3,34	88.16
BNN Kabupaten Polewali Mandar	3,32	3,23	100.00
BNNP Sulawesi Barat	3,65	3,38	85.00
Sulawesi Tengah	3,26	3,48	77.38
BNN Kabupaten Banggai Kepulauan	2,70	3,62	50.00
BNN Kabupaten Donggala	2,43	3,43	63.70
BNN Kabupaten Morowali	2,88	3,83	
BNN Kabupaten Poso	3,60	3,18	84.56
BNN Kabupaten Tojo Una-Una	3,90	3,53	92.35
BNN Kota Palu	3,60	3,35	90.31
BNNP Sulawesi Tengah	3,70	3,46	25.00
Sulawesi Selatan	3,72	3,8	70.45
BNN Kabupaten Bone	3,34	4	75.54
BNN Kabupaten Tana Toraja	4,00	3,73	70.14
BNN Kota Palopo	3,90	3,6	64.66
BNNP Sulawesi Selatan	3,52	3,84	70.83
Sulawesi Tenggara	3,42	3,63	78.37
BNN Kabupaten Kolaka	3,40	3,63	75.60
BNN Kabupaten Muna	2,74	3,05	17.50
BNN Kota Baubau	3,90	3,95	92.24

Lampiran 10



Dipindai dengan CamScanner



KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI SULAWESI TENGAH
KEJAKSAAN NEGERI MOROWALI

Jl. Adhyaksa No.12 Kel. Mendul Kec. Bungku Tengah Kab. Morowali
Email: kejaksaannegerimorowali@gmail.com website: kejak-morowali.go.id

P-21

Nomor : B-1501/P.2.19/Enz.1/10/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal :

Morowali, 09 Oktober 2023

Pembertitahuan hasil penyidikan perkara pidana atas nama Tersangka **SUDIRMAN** Alias **SUDI** melanggar Pasal 114 Ayat (2) Undang-Undang R.I Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan Pasal 112 Ayat (2) Undang-Undang R.I Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika sudah lengkap.

Yth,
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Morowali
Di -

Fonuasingke

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka **SUDIRMAN** Alias **SUDI** Nomor BP/04/III/2023/BNNK Morowali tanggal 24 Agustus 2023 yang kami terima tanggal 06 Oktober 2023 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) huruf b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP, supaya Saudara(i) menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

Kepala Kejaksaan Negeri Morowali
Selaku Penuntut Umum



I WAYAN SUARDI, S.H., M.H.
Jaksa Madya NIP. 197709192001121002

Tembusan :

1. Yth. Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah;
2. Yth. Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah;
3. Yth. Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah;
4. Yth. Asisten Bidang Tindak Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah;
5. Yth. Asisten Bidang Pengawasan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah;
6. A r s i p.



KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI SULAWESI TENGAH
KEJAKSAAN NEGERI MOROWALI

Jl. Adhyaksa No.12 Kel. Mendul Kec. Bungku Tengah Kab. Morowali
Email: kejaksaannegerimorowali@gmail.com website: kejak-morowali.go.id

P-21

Nomor : B-108/P.2.19/Enz.1/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal :

Morowali, 16 Januari 2024

Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana atas nama Tersangka **MISBA PALIT** Alias **IBA** melanggar Pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) UURI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika sudah lengkap.

Yth,
Kepala BNN Kab Morowali
Di -
Morowali

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka **MISBA PALIT** Alias **IBA** Nomor BP/07/XI/2023/BNNK Morowali tanggal 28 November 2023 yang kami terima tanggal 09 Januari 2024 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) huruf b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP, supaya Saudara(i) menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi.

Kepala Kejaksaan Negeri Morowali
Selaku Penuntut Umum



I Wayan Suardi, S.H., M.H.
Jaksa Madya

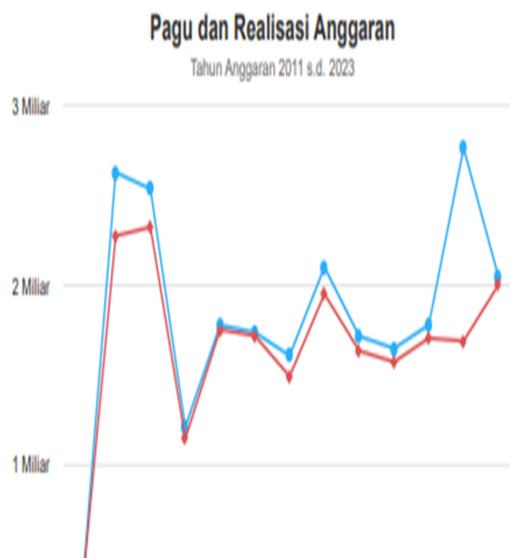
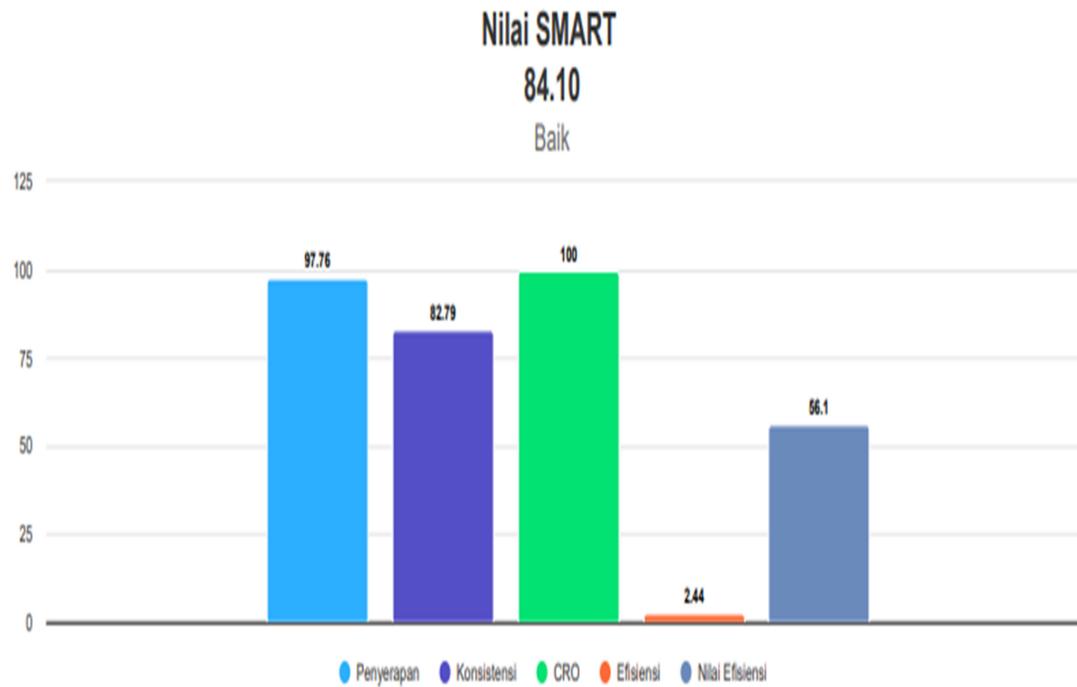
Tembusan :

1. Yth. Kepala kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah di-Palu
2. Yth. Kepala BNNP Sulteng Di Palu
3. A r s i p.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **SERTIFIKAT ELEKTRONIK** yang diterbitkan oleh BNN





Lampiran 12



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	052	066	689032	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN MOROWALI	Nilai	100.00	80.37	93.95	95.71	100.00	99.82	100.00	97.95	95.87	100%	95.87
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.04	18.79	9.57	10.00	9.98	5.00	24.49			
					Nilai Aspek	90.19		97.90					97.95			